



**KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI
DAERAH KABUPATEN JEMBER TAHUN 2011-2017**

SKRIPSI

Disusun Oleh

Fawaidul Khoir

NIM : 140210301087

Dosen Pembimbing I	: Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pembimbing II	: Wiwin Hartanto, S.Pd., M.Pd.
Dosen Penguji I	: Drs. Pudjo Suharso, M.Si
Dosen Penguji II	: Drs. Sutrisno Djaja, M.M

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI
DAERAH KABUPATEN JEMBER TAHUN 2011-2017**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar strata satu (S1)

Oleh :

Fawaidul Khoir

NIM 140210301087

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Puji syukur alhamdulillah kepada-Nya yang telah melimpahkan nikmat, berkah dan karunia-Nya tanpa kurang sedikitpun. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia ke jalan kebenaran. Dengan Rahmat Allah SWT Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Allah SWT yang selama ini telah memberikan saya kesempatan hidup sehingga dapat menyelesaikan penulisan ini.
2. Yang saya hormati dan saya cintai Ayahanda Mahfudz Paeran dan Ibunda Fatimah yang selalu memberikan dukungan moral, moril, materiil serta selalu mendoakan saya tanpa lelah.
3. Bapak dan Ibu dosen pembimbing Ibu Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd dan Bapak Wiwin Hartanto, S.Pd., M.Pd serta Bapak dan Ibu dosen penguji Bapak Drs. Pudjo Suharso, M.Si dan Bapak Drs.Sutrisno Djaja, M.M yang telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun, mengarahkan, dan membimbing saya.
4. Bapak dan Ibu guru dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan bekal ilmu kepada saya, mendidik dengan tulus dan ikhlas agar menjadi pribadi yang lebih baik.
5. Almamater yang saya banggakan, Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember.

MOTTO

“ And, When you want something, all the universe conspires in helping you to achieve it”

(Paulo Coelho, The Alchemist)¹

“Tidak ada yang mudah, tapi tidak ada yang tidak mungkin”

(Napoleon)²

¹ Paulo Coelho, The Alchemist. <https://www.goodreads.com/work/quotes/4835472-o-alquimista>
Diakses pada tanggal [03/05/2018]

² Napoleon Bonaparte. https://jagokata.com/kutipan/dari-napoleon_bonaparte.html diakses pada tanggal [10/05/2018]

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fawaidul Khoir

NIM : 140210301087

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah
Kabupaten Jember Tahun 2011-2017

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi. Apabila dikemudian hari skripsi ini mengandung unsur plagiat atau penjiplakan, saya siap menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 31 Mei 2018
Yang menyatakan

Fawaidul Khoir
NIM. 140210301087

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI
DAERAH KABUPATEN JEMBER TAHUN 2011-2017**

diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program
Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh
Nama Mahasiswa : Fawaidul Khoir
NIM : 140210301087
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 02 Januari 1994

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd

NIP. 19800827 200604 2 001

Wiwin Hartanto, S.Pd., M.Pd

NIP. 19870924 201504 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember Tahun 2011-2017**” telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 31 Mei 2018
Tempat : Gedung I FKIP Universitas Jember

Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris

Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19800827 200604 2 001

Wiwin Hartanto, S.Pd., M.Pd
NIP. 19870924 201504 1 001

Anggota I

Anggota II

Drs.Pudjo Suharso, M.Si
NIP. 19591116 198601 1 001

Drs.Sutrisno Djaja, M.M
NIP. 19540302 198601 1 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember tahun 2011-2017; Fawaidul Khoir, 140210301087; 51 Halaman, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan IPS, FKIP Universitas Jember.

Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten yang memiliki berbagai macam objek wisata. Objek wisata tersebut terdiri atas wisata pantai, pegunungan, pemandian, air terjun, agro dan budaya. Objek wisata tersebut berjumlah 65 yang tersebar di berbagai wilayah. Selain itu sarana prasarana sudah cukup memadai, seperti hotel, restoran dan infrastruktur lainnya. Kabupaten Jember juga menerapkan pengembangan pariwisata yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Jember pada tahun 2008. Pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian daerah yang akan berdampak pada Pendapatan Asli Daerah. Oleh karena itu, perlu adanya kajian mengenai sektor pariwisata dalam kaitannya dengan kontribusi sektor tersebut terhadap perekonomian daerah khususnya pada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember pada tahun 2011-2017, melihat *trend* pendapatan dan ramalan pendapatan sektor pariwisata pada tahun-tahun selanjutnya. Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif kuantitatif. Penentuan daerah penelitian di pilih dengan sengaja yaitu menggunakan metode *purposive area*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari BPS Kabupaten Jember, Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jember dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis proporsionalitas dan analisis *trend*. Analisis proporsionalitas digunakan untuk melihat berapa besar persentase kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD Kabupaten Jember tahun 2011-2017 dan analisis *trend* digunakan untuk melihat *trend* pendapatan serta melihat ramalan pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Jember pada tahun-tahun selanjutnya. Analisis *trend* yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis *trend* dengan menggunakan metode *Least Square Method*. Metode analisis *Least Square Method*

ini digunakan karena memiliki tingkat *error* yang kecil, data yang akan dianalisis tidak melebihi dari 10 tahun, dan data tersebut berjumlah ganjil.

Hasil analisis kontribusi pada penelitian ini menunjukkan kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah yang setiap tahunnya mengalami fluktuatif, meskipun setiap tahunnya pendapatan dari sektor pariwisata selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD Kabupaten Jember sebesar 3,96 %. Kontribusi pada tahun 2011 ini adalah kontribusi terbesar yang diberikan oleh sektor pariwisata terhadap PAD Kabupaten Jember selama kurun waktu 7 tahun terakhir yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2017. Kontribusi terbesar ini disebabkan karena pendapatan sektor pariwisata dari penerimaan retribusi tempat parkir khusus cukup besar serta kecilnya peningkatan penerimaan sektor-sektor PAD lainnya yang sah dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Bapeda Kabupaten Jember, 2011). Sedangkan untuk kontribusi terendah terdapat pada tahun 2017 yaitu sebesar 2,87%. Total pendapatan sektor pariwisata sendiri mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,1 miliar, namun yang terjadi kontribusi sektor pariwisata menurun pada tahun ini. Penurunan kontribusi disebabkan karena peningkatan penerimaan dari sumber Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah yang sangat tinggi. Sehingga menyebabkan kontribusi sektor pariwisata sangat kecil meskipun total pendapatan dari sektor pariwisata sendiri mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Hasil analisis kontribusi diatas menunjukkan bahwa meskipun total penerimaan dari sektor pariwisata setiap tahunnya mengalami kenaikan, namun belum tentu kontribusinya akan mengalami kenaikan pula. Hal ini dapat disebabkan karena beberapa faktor seperti penurunan dari total pendapatan sektor pariwisata itu sendiri atau peningkatan dari sumber-sumber PAD lainnya yang lebih besar dibandingkan dengan sektor pariwisata tersebut.

Hasil analisis kontribusi juga menunjukkan bahwa kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember selama kurun waktu 7 tahun yaitu dari tahun 2011-2017 masih dikatakan sangat kurang, kontribusinya hanya berkisar antara 2,87% - 3,96%. Dikatakan sangat kurang karena kontribusi masih

dibawah 10 %, hal ini sesuai dengan klasifikasi kriteria kontribusi yang dikeluarkan oleh Depdagri, Kemendagri No. 690.900.327 dalam Abdul Halim (2008:233), jika kontribusi berkisar antara 0-10%, kontribusi tersebut dikatakan sangat kurang.

Analisis selanjutnya yaitu mengenai analisis *trend* yang digunakan untuk melihat *trend* pendapatan dan ramalan pendapatan di tahun-tahun selanjutnya. Hasil analisis data menunjukkan *trend* pendapatan pada tahun 2011 sebesar 7,27 miliar dan pada tahun terakhir yaitu 2017 *trend* pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Jember sebesar 20,09 miliar. Untuk *trend* kedepannya, pendapatan dari sektor Sektor Pariwisata Kabupaten Jember akan terus mengalami peningkatan. Ramalan pendapatan pada tahun 2018 sekitar 22,23 miliar dan pada tahun 2024 ramalan pendapatannya sebesar 35,06 miliar.

Hasil analisis *trend* ini menunjukkan bahwa *trend* pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Jember termasuk *trend* positif. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Maryati (2010), jika rata-rata perubahan bertambah maka *trend* tersebut adalah *trend* positif, begitupula sebaliknya jika rata-rata perubahan berkurang maka *trend* tersebut adalah *trend* negatif atau *trend* yang mempunyai kecenderungan menurun. Hal tersebut juga dapat dibuktikan dengan hasil analisis data yang menunjukkan *trend* pendapatan pada tahun 2018 adalah sebesar 22,23 miliar dan terus mengalami kenaikan di tahun-tahun selanjutnya.

Ramalan pendapatan dari sektor pariwisata di Kabupaten Jember akan terus meningkat pada tahun-tahun selanjutnya. Ramalan pendapatan ini adalah sebagai acuan untuk melihat seberapa besar pendapatan sektor pariwisata, yang nantinya akan berkontribusi terhadap PAD Kabupaten Jember. Hal tersebut akan berpengaruh positif jika pengelolaan sektor pariwisata di Kabupaten Jember terus dikembangkan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, dengan adanya analisis kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember akan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam hal merencanakan, mengoptimalkan, dan mengevaluasi suatu sektor yang berkaitan dengan pengembangan perekonomian daerah khususnya sektor pariwisata tersebut. Selain itu, sektor pariwisata harus terus dikembangkan agar dapat meningkatkan perekonomian daerah dan berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah, khususnya Kabupaten Jember yang

memiliki objek wisata yang banyak dan memiliki potensi untuk terus dikembangkan serta telah menjadi Kota Karnaval Dunia melalui pengembangan JFC (*Jember Fashion Carnaval*) yang telah berlangsung selama kurang lebih 16 tahun.



PRAKATA

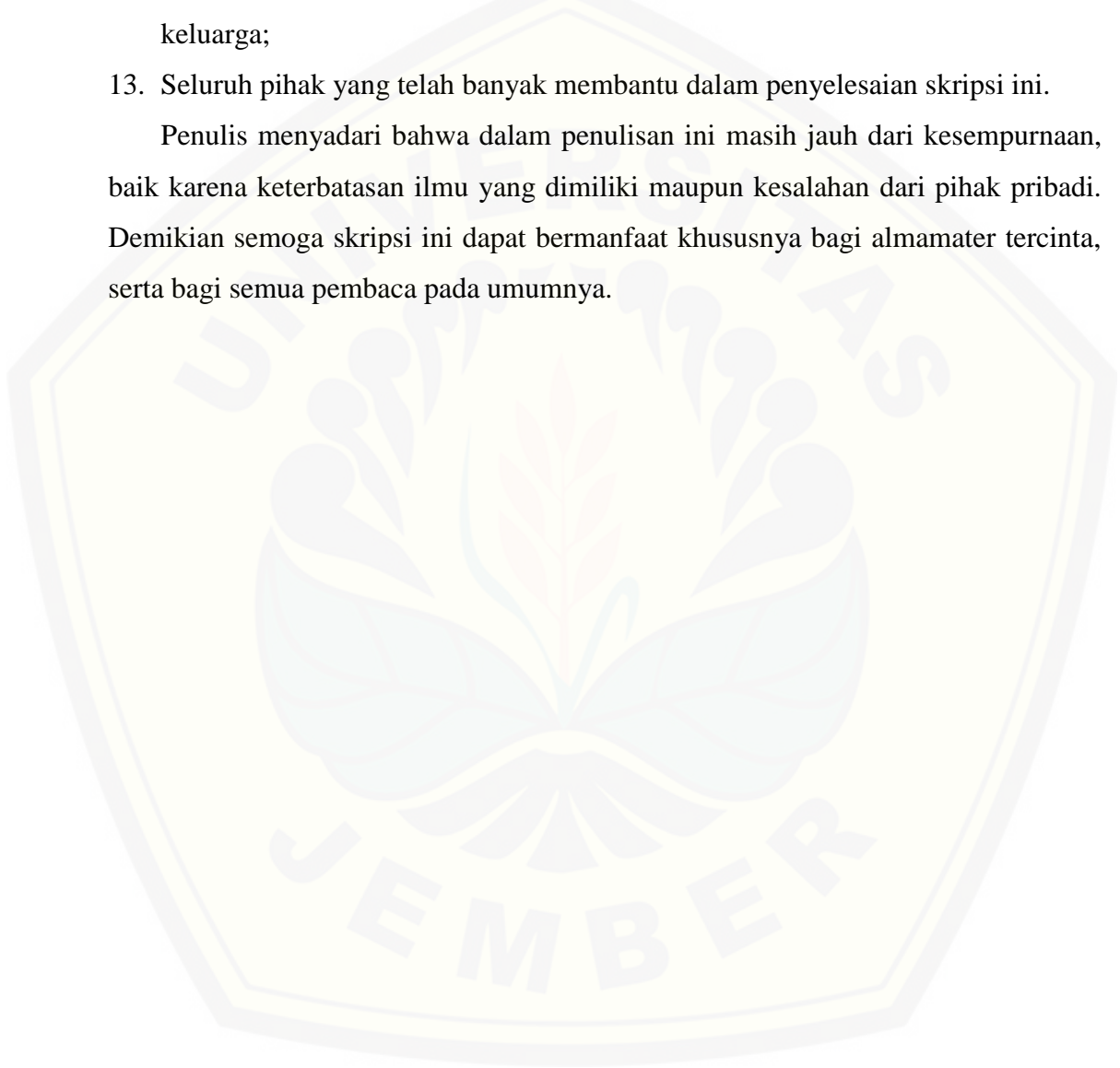
Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember tahun 2011-2017”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan strata satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph. D selaku rektor Universitas Jember;
2. Drs. Moh. Dafik, M.Sc., Ph. D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
3. Drs. Sumardi, M. Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial;
4. Drs. Sri Wahyuni, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Ibu Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd Selaku pembimbing I dan Bapak Wiwin Hartanto, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar dan ikhlas serta selalu memberikan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini;
6. Bapak Drs. Pudjo Suharso, M.Si dan Bapak Drs. Sutresno Djaja, M.M sebagai Penguji I dan II yang telah membimbing guna menyempurnakan skripsi ini;
7. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
8. Teristimewa untuk Ibu dan Bapak tercinta yang selalu mendoakan dan menasehati saya demi terselesaikannya skripsi ini;
9. Seluruh Jajaran Guru dan Dosen dari tingkat SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi yang telah memberikan semangat dan motivasinya;

10. Adik Darwis dan Zulfana tercinta yang selalu memberikan motivasi demi kelancaran penyusunan skripsi ini;
11. Teman-teman HMP Libra Pendidikan Ekonomi Universitas Jember, terimakasih atas semangatnya;
12. Teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2014 yang telah bersama layaknya keluarga;
13. Seluruh pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, baik karena keterbatasan ilmu yang dimiliki maupun kesalahan dari pihak pribadi. Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi almamater tercinta, serta bagi semua pembaca pada umumnya.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	9
2.2.2 Pariwisata	10
2.2.3 Sektor Pariwisata.....	11

2.2.4	Aspek-Aspek Ekonomis Pariwisata	12
2.2.5	Pendapatan Asli Daerah	16
2.2.6	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PAD	20
2.2.7	Kerangka Berpikir Peneliti	22
BAB 3. METODE PENELITIAN		23
3.1	Rancangan Penelitian	23
3.1.1	Jenis Penelitian	23
3.1.2	Daerah Penelitian	23
3.1.3	Jenis dan Sumber Data	23
3.1.4	Metode Pengumpulan Data	24
3.2	Metode Analisis Data	24
3.2.1	Analisis Kontribusi	24
3.2.2	Analisis <i>Trend (Time series)</i>	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN		27
4.1	Hasil Penelitian	27
4.1.1	Gambaran Umum	27
4.1.2	Pariwisata Kabupaten Jember	29
4.1.3	Perkembangan Pendapatan Pariwisata Kabupaten Jember	31
4.1.4	Analisis Data	32
4.2	Pembahasan	39
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN		43
5.1	Kesimpulan	43
5.2	Saran	44
DAFTAR PUSTAKA		45
LAMPIRAN		49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	22
Gambar 4.1 Grafik garis pendapatan dan garis <i>trend</i> prediksi Pendapatan Sektor Pariwisata Kabupaten Jember tahun 2011-2024.....	38



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Objek Wisata, Hotel dan Wisatawan Kabupaten Jember tahun 2011-2017	4
Tabel 1.2 Pendapatan Dinas Pariwisata Kabupaten Jember 2011-2017	5
Tabel 3.1 Klasifikasi Kriteria Kontribusi	25
Tabel 4.1 Daftar Objek Wisata yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Jember.....	30
Tabel 4.2 Perkembangan target dan realisasi pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Jember tahun 2011-2017.	31
Tabel 4.3 Data Pendapatan Sektor Pariwisata dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember Tahun 2011-2017.....	33
Tabel 4.4 Persentase Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember tahun 2011-2017.....	34
Tabel 4.5 Analisis Least Square Method (Metode Kuadrat Terkecil) pada Sektor Pariwisata Kabupaten Jember.....	36
Tabel 4.6 Perhitungan Trend Perkembangan Pendapatan Sektor Pariwisata Kabupaten Jember tahun 2011-2024	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Penelitian.....	50
Lampiran 2 Data Pendapatan Sektor Pariwisata Kabupaten Jember tahun 2011- 2017	51
Lampiran 3 Daftar Objek Wisata Kabupaten Jember	53
Lampiran 4 Daftar Hotel Kabupaten Jember	56
Lampiran 5 Metode Penghitungan Kontribusi.....	58
Lampiran 6 Analisis <i>Least Square Method</i> (Metode Kuadrat Terkecil) pada Kontribusi Sektor Pariwisata Kabupaten Jember	60
Lampiran 7 Surat Permohonan Ijin Data	63
Lampiran 8 Surat Rekomendasi Pengambilan Data.....	64
Lampiran 9 Lembar Konsultasi.....	65
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	67

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan hal mutlak yang harus dilakukan oleh suatu daerah untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakatnya. Dalam prakteknya pembangunan ekonomi dapat dilakukan melalui berbagai bidang kehidupan, seperti bidang ekonomi, pertahanan dan keamanan, politik, lingkungan hidup, sosial dan budaya (Frisdiantara, 2016:1). Pembangunan perekonomian juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing daerah secara maksimal tanpa mengurangi perhatian pada kekayaan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Pemanfaatan sumber daya diharapkan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang nantinya akan berdampak pada pendapatan daerah tersebut.

Pendapatan daerah di suatu wilayah berbeda-beda, ini ditinjau dari seberapa besar kekayaan sumber daya yang dimiliki daerah tersebut dan optimalisasi pengelolannya. Menurut Adisasmita (2011:144) sumber-sumber penerimaan daerah dalam pelaksanaan desentralisasi salah satunya adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Menurut Undang-Undang No. 33 Tahun 2004, Pendapatan Asli Daerah terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan serta pendapatan lain-lain yang sah.

Pendapatan dari sumber-sumber PAD akan tinggi jika pengelolaan sumber-sumber tersebut dikelola dengan maksimal. Pengelolaan sumber-sumber PAD dapat dilakukan dengan mengoptimalkan sektor basis yang ada di daerah tersebut. Sektor basis merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan guna mendukung pertumbuhan perekonomian suatu wilayah. Adanya sektor basis di suatu daerah maka akan memberikan keuntungan pada arus perekonomian dan akan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang pesat.

Pariwisata merupakan salah satu sektor basis yang dapat di maksimalkan. Pariwisata merupakan salah satu sektor penunjang pendapatan suatu daerah. Oleh

karena itu pengembangan pariwisata terus dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan pendapatan sekaligus memaksimalkan potensi yang ada di daerah tersebut. Sejak tahun 1978 pemerintah terus berusaha mengembangkan kepariwisataan di Indonesia. Pariwisata perlu ditingkatkan dan diperluas untuk meningkatkan penerimaan devisa, dan memperkenalkan kebudayaan (TAP MPR No. IV/MPR/1978). Pembinaan maupun pengembangan pariwisata dilakukan dengan tetap memperhatikan pelestarian budaya serta kepribadian nasional (Widyastuti dkk, 2017:1). Bentuk lain dari keseriusan pengembangan kepariwisataan diseluruh wilayah Indonesia oleh pemerintah yaitu dengan membuat Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden, Undang-Undang dan peraturan lainnya yang berkaitan dengan pengembangan kepariwisataan. Salah satu dari peraturan tersebut yaitu Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan.

Menurut Wardiyanta (2006:50) pariwisata merupakan sumber daya yang penting bagi daerah yang menjadi tempat tujuan wisata. Pariwisata dapat menjadi sumber pemasukan uang dari daerah lain dengan sedikit dampak lingkungan. Pariwisata dapat menjadi sumber daya untuk melaksanakan upaya pemeliharaan/preservasi berbagai hasil budaya masa lampau. Sebagai sumber daya pariwisata perlu dikelola dengan tepat supaya pengembangannya tidak menjadi sumber kerusakan atau sumber bencana. Keuntungan adanya pengembangan pariwisata menurut Sulaiman (2013:138) sebagai berikut;

1. Membuka kesempatan kerja;
2. Menambah pemasukan/pendapatan masyarakat atau daerah;
3. Merangsang pertumbuhan kebudayaan asli Indonesia;
4. Menunjang gerak pembangunan daerah.

Perkembangan pariwisata setiap tahunnya mengalami peningkatan, berbagai daerah memiliki tempat wisata yang beragam dan unik, mulai dari yang berskala nasional maupun internasional. Indonesia memiliki banyak sekali tempat wisata dan berbagai kebudayaan yang unik dimata dunia. Salah satu kabupaten dengan *destinasi* wisata di Indonesia ialah Kabupaten Jember. Kabupaten Jember adalah daerah yang memiliki beberapa sektor PDRB (Produk Domestik Regional Bruto), di antaranya;

1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan dan Perikanan
2. Pertambangan dan Penggalian
3. Industri Pengolahan
4. Listrik, Gas dan Air Bersih
5. Bangunan
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran
7. Pengangkutan dan Komunikasi
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan
9. Jasa Kesenian, Hiburan, Rekreasi dan Jasa Kegiatan Lainnya.

Salah satu sektor unggulan tersebut adalah pariwisata yang berkaitan dengan Hotel, Restoran, Kesenian, Hiburan dan Rekreasi.

Pengembangan pariwisata di Kabupaten Jember dapat dikatakan cukup pesat. Hal ini sesuai dengan pembangunan Kabupaten Jember yang memprioritaskan tiga sektor yaitu sektor pertanian, perikanan dan pariwisata (Bapeda 2008:6). Selain itu pengembangan pariwisata di Kabupaten Jember juga melalui Program Bulan Kerkunjung ke Jember (BBJ). BBJ adalah serangkaian kegiatan wisata olah raga, kuliner dan budaya yang pertama kali dilaksanakan pada tahun 2007. Kabupaten Jember juga merupakan salah satu kabupaten yang dikenal oleh wisatawan lokal maupun asing melalui *Jember Fashion Carnaval* (JFC). JFC adalah *event* busana pertama di Indonesia yang sudah diselenggarakan selama 16 tahun dan *event* tersebut sudah dikenal oleh dunia *fashion* Internasional. Menurut Hermawan dan Sapta Nirwandar dalam buku *Tourism Marketing 3.0* (2013:73) menyebutkan bahwa JFC menjadi salah satu dari 7 karnaval terbesar di dunia. JFC juga disandingkan dengan karnaval Mardi Gras di Amerika Serikat yang berlangsung 200 tahun dan Rio Carnaval di Rio de Janeiro yang sudah terkenal di dunia. Kabupaten Jember juga memiliki objek wisata budaya lain seperti Tanoker, Petik Laut, Festival Pegon Hias dan kesenian Reog.

Perkembangan pariwisata di Kabupaten Jember setiap tahunnya terus meningkat, mulai dari wisata pantai, pegunungan, agro, pemandian, dan budaya begitupula wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Jember. Berikut data perkembangan pariwisata Kabupaten Jember;

Tabel 1.1 Perkembangan Objek Wisata, Hotel dan Wisatawan Kabupaten Jember tahun 2011-2017

Tahun	Objek Wisata	Hotel	Wisatawan	
			M mancanegara	Domestik
2011	43	33	923	741.688
2012	43	33	1.682	740.615
2013	44	33	1.869	828.368
2014	44	42	2.672	917.528
2015	41	41	3.017	1.052.777
2016	51	51	2.751	1.299.482
2017	65	51	3.373	1.991.551

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Dinas Pariwisata Kab. Jember 2011-2017

Perkembangan objek wisata, hotel dan wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Jember dapat di tunjukkan pada tabel 1.1. Kabupaten Jember memiliki potensi yang besar dalam sektor pariwisata, sehingga hal tersebut diprioritaskan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Jember. Pada tahun 2017 Kabupaten Jember memiliki 65 objek wisata dan empat diantaranya dikelola langsung oleh Pemerintah Daerah. Objek wisata tersebut terdiri atas wisata pantai, pegunungan, budaya serta wisata agro. Sedangkan untuk hotel berjumlah 51 hotel, 6 hotel berbintang dan 45 hotel melati. Wisatawan setiap tahunnya meningkat, tercatat pada tahun 2017 wisatawan mancanegara maupun domestik yang berkunjung ke Kabupaten Jember berjumlah 1.994.924 orang.

Perkembangan pariwisata Kabupaten Jember berdampak positif terhadap perekonomian dan memberikan kontribusi yang pasti terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember. Kontribusi dapat berupa sumbangan, sokongan atau dukungan terhadap suatu kegiatan. Data perkembangan pendapatan dari sektor pariwisata Kabupaten Jember dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut;

Tabel 1.2 Pendapatan Dinas Pariwisata Kabupaten Jember 2011-2017

Tahun	Pendapatan
2011	7.234.391.072
2012	9.517.896.662
2013	11.573.002.599
2014	14.381.226.334
2015	14.551.481.334
2016	17.879.924.324
2017	20.620.899.872

Sumber : Badan Pusat Statistik 2011-2017

Pendapatan Dinas Pariwisata Kabupaten Jember setiap tahunnya mengalami peningkatan dari tahun 2011-2017. Pada tahun 2011 pendapatan dari sektor pariwisata Kabupaten Jember sebesar Rp. 7,2 Miliar, dan pada tahun 2017 sebesar Rp. 20,6 miliar. Perkembangan pendapatan dari sektor pariwisata ini sangat pesat, hal ini disebabkan karena pengelolaan pada sektor pariwisata dilakukan semaksimal mungkin oleh pemerintah daerah melalui *stakeholders* dan dinas yang bersangkutan.

Perkembangan pariwisata Kabupaten Jember yang pesat dan jumlah pendapatan Dinas Pariwisata Kabupaten Jember selalu meningkat akan berdampak pada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember. Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember tahun 2011-2017”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jember periode tahun 2011-2017 ?
2. Bagaimana *trend* perkembangan pendapatan Sektor Pariwisata Kabupaten Jember periode tahun 2011-2024 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat dikemukakan bahwa tujuan penelitian ini adalah;

1. Mengetahui seberapa besar kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jember periode tahun 2011-2017.
2. Mengetahui *trend* perkembangan pendapatan Sektor Pariwisata Kabupaten Jember periode tahun 2011-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam mengukur besarnya kontribusi PAD Kabupaten Jember khususnya dari sektor pariwisata.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya teori-teori ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan kontribusi sektor komoditas terhadap pendapatan daerah.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan, referensi dan bahan bacaan untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang sejenis.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai kontribusi komoditas suatu sektor terhadap pendapatan daerah.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini akan dibahas mengenai kajian-kajian yang berkaitan dengan penelitian yang akan di teliti. Kajian tersebut meliputi : (1) Tinjauan penelitian terdahulu, (2) Tinjauan tentang sektor pariwisata (3) Tinjauan tentang Pendapatan Asli Daerah (PAD), (4) Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD, dan (5) Kerangka Berpikir

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Yeni Ratnawati (2016) dengan judul “Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kutai Timur”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis jumlah pajak hotel, restoran, tempat hiburan, retribusi objek-objek wisata dan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah di kabupaten Kutai Timur dengan analisis data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD Kabupaten Kutai Timur dapat dijabarkan sebagai berikut; tahun 2009 kontribusi sebesar 1.54%, tahun 2010 sebesar 0.91%, tahun 2011 sebesar 6.15%, tahun 2012 sebesar 0.56%, tahun 2013 sebesar 6.56% dan pada tahun 2014 sebesar 8.12%.

Penelitian kedua dilakukan oleh Febrianti Dewi C.N, Mardiyono, Stefanus Pani R (2015) dengan judul “Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah studi kasus pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kondisi pariwisata, Strategi pengembangan sektor pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah yang dilakukan oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata, dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Mojokerto. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat tiga strategi yang

dilakukan oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto dalam pengembangan pariwisata di daerah terhadap pendapatan asli daerah yaitu, pengembangan obyek wisata, promosi wisata, dan pembinaan usaha pariwisata. Namun di dalam penerapan strategi tersebut terdapat faktor pendukung dan penghambat yang muncul baik secara internal maupun eksternal.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Aniat S, Debby Ch. R, George M.V.K (2016) dengan judul “Analisis Kontribusi dan *Trend* Penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah pada Pendapatan Asli Daerah Studi Kasus pada Kabupaten Minahasa Utara Periode Tahun 2007-2013”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah yang diberikan terhadap Pendapatan Asli Daerah dan mengetahui berapa besar potensi pajak daerah dan retribusi daerah sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Minahasa Utara. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis *trend*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi pajak daerah semakin meningkat dan penerimaannya mengalami *trend* positif dengan slope curam yang menunjukkan penerimaan pajak daerah akan meningkat dengan cepat. Retribusi daerah kontribusinya juga menurun dan penerimaannya juga positif.

Penelitian yang akan dilaksanakan saat ini merujuk pada beberapa penelitian diatas dengan mengutip beberapa teori yang mengacu pada beberapa tahapan serta melihat hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa adanya kontribusi dari beberapa sektor terhadap Pendapatan Asli Daerah. Hal ini layak diteliti guna meningkatkan pengembangan perekonomian daerah khususnya disektor pariwisata. Tujuan dari penelitian ini pada akhirnya dapat disimpulkan berapa besar kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember dan ramalan pendapatan sektor pariwisata di tahun-tahun selanjutnya. Sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan sektor potensial dan peningkatan PAD. Selanjutnya diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai informasi yang komprehensif agar tepat guna dan tepat sasaran bagi Kabupaten Jember.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen. PDRB atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan, dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan (riil) disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi (BPS Kabupaten Jember. 2016)

Menurut Suparmoko, dkk (2014:127) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah Produk Domestik Bruto (PDB) untuk tingkat regional (Kabupaten/Kota/Provinsi). PDB merupakan jumlah nilai tambah yang diciptakan oleh suatu perekonomian dan dinyatakan dalam nilai rupiah untuk jangka waktu selama satu tahun.

Untuk menghitung angka-angka PDRB ada tiga pendekatan yang dapat digunakan, yaitu:

1. Menurut Pendekatan Produksi

PDRB adalah jumlah nilai tambah atas dasar harga dasar atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi yang berada pada suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun) ditambah pajak atas produk neto (pajak kurang subsidi atas produk). Unit-unit produksi tersebut dalam penyajian ini dikelompokkan menjadi 17 kategori lapangan usaha yaitu: (A) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, (B) Pertambangan dan Penggalian, (C) Industri Pengolahan, (D) Pengadaan Listrik dan Gas, (E) Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, (F) Konstruksi, (G) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, (H) Transportasi dan Pergudangan, (I) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, (J) Informasi dan Komunikasi, (K) Jasa Keuangan dan Asuransi, (L) Real Estat, (M,N) Jasa Perusahaan, (O) Administrasi Pemerintahan; Pertahanan dan Jaminan Sosial

Wajib, (P) Jasa Pendidikan, (Q) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dan (R,S,T,U) Jasa lainnya. Setiap kategori tersebut dirinci lagi menjadi subkategori.

2. Menurut Pendekatan Pendapatan

PDRB merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). PDRB merupakan penjumlahan kompensasi pekerja, surplus usaha bruto, pendapatan campuran bruto, dan pajak kurang subsidi atas produksi dan impor

3. Menurut Pendekatan Pengeluaran

PDRB adalah semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari: (1) Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, (2) Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit Rumah Tangga/LNPRT, (3) Pengeluaran Konsumsi Pemerintah, (4) Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto, (5) Perubahan Inventori, dan (6) Ekspor Neto (ekspor dikurangi impor)

2.2.2 Pariwisata

Pariwisata yang tetap *eksis* adalah pariwisata yang terus mengalami pengembangan sesuai kebutuhan wisata. Pariwisata bersifat dinamis serta dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat (Widyastuti dkk, 2017:13). Semakin berkembang pariwisata disuatu daerah maka akan menjamin kelangsungan pembangunan daerah tersebut.

Organisasi pariwisata dunia, UNWTO (*United Nation World Tourism Organization*) mendefinisikan pariwisata sebagai aktifitas perjalanan dan tinggal seseorang di luar tempat tinggal dan lingkungannya selama tidak lebih dari satu tahun berurutan untuk berwisata, bisnis, atau tujuan lain dengan tidak untuk bekerja di tempat yang dikunjungi tersebut.

Menurut Hunziker, Krapf dan Soekadijo dalam Suryadana (2015:30) mengungkapkan bahwa pariwisata adalah keseluruhan hubungan dan gejala-gejala yang timbul dari adanya orang asing dan perjalanannya itu tidak untuk bertempat tinggal menetap dan tidak ada hubungannya dengan kegiatan untuk mencari nafkah.

Sehingga dalam melakukan perjalanan tersebut hanya mencari hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan.

2.2.3 Sektor Pariwisata

Menurut Wibowo (2008:32) pariwisata meliputi bidang-bidang usaha yang dapat dikelompokkan ke dalam tiga sektor, yaitu;

1. Usaha jasa pariwisata; antara lain biro perjalanan wisata, jasa konvensi, perjalanan insentif, pameran jasa konsultasi pariwisata, jasa informasi pariwisata.
2. Usaha sarana pariwisata; antara lain hotel melati, persinggahan karavan, angkutan wisata, jasa boga dan bar, kawasan pariwisata, rekreasi dan hiburan umum seperti taman rekreasi, gelanggang bowling, rumah billiard, panti mandi uap, desa wisata, dan jasa hiburan rakyat.
3. Usaha jasa objek wisata; yaitu wisata budaya, wisata minat khusus dan wisata alam yang memerlukan keahlian dan keterampilan khusus.

Ketiga sektor diatas adalah hal-hal yang penting untuk selalu di kembangkan agar sektor wisata tersebut mendapatkan hasil yang maksimal. Kegiatan dalam rangka pengembangan sektor pariwisata ini tentunya tidak luput dari pengelolaan yang baik dan terpadu. Menurut Spillane (2001:91) kegiatan pengembangan sektor pariwisata setidaknya ditunjang oleh beberapa faktor, diantaranya;

1. Kegiatan promosi untuk memperkenalkan objek wisata
2. Pengadaan sarana transportasi yang lancar
3. Kemudahan birokrasi atau keimigrasian
4. Akomodasi yang menjamin penginapan yang nyaman
5. Pemandu wisata yang cakap
6. Penawaran barang dan jasa dengan mutu terjamin dan tarif harga yang wajar
7. Pengisian waktu dengan atraksi-atraksi yang menarik
8. Kondisi kebersihan dan kesehatan lingkungan.

2.2.4 Aspek-Aspek Ekonomis Pariwisata

Menurut Spillane (1991:83) dalam buku Ekonomi Pariwisata Sejarah dan prospeknya, aspek-aspek Ekonomis Pariwisata terdiri atas;

1. Lokasi Industri Pariwisata

Lokasi industri pariwisata mempunyai beberapa pengaruh dan akibat terkait dengan keadaan ekonomi suatu kawasan. Dari berbagai pengaruh dan akibat tersebut, ada 3 hal yang menjadi fokus diskusi dalam kaitannya dengan lokasi sebuah industri pariwisata yaitu:

a) Pengaruh terhadap masyarakat daerah

Dengan dibangunnya beberapa fasilitas pariwisata seperti, hotel, restoran dan lainnya berpengaruh kepada masyarakat setempat seperti:

1) Penyerapan tenaga kerja

Contohnya: Hotel dan restoran yang membutuhkan banyak karyawan yang sesuai dengan bidangnya.

2) Promosi budaya daerah masyarakat

Contoh: Budaya kita akan lebih dikenal oleh masyarakat luar negeri.

3) Pemberdayaan hasil alam masyarakat daerah

Contoh: Bahan baku dan bahan mentah untuk hotel dan restoran seperti, mebel, amentis hingga bahan makanan.

4) Pengembangan infrastruktur pendukung di daerah

Contoh: perbaikan aksesibilitas menuju objek wisata, perbaikan untuk sarana penerangan

b) Akibat ganda pariwisata

Besarnya pertumbuhan pariwisata juga berperan ganda dalam terciptanya kesempatan kerja, baik langsung maupun tidak langsung. Sehingga menekan angka pengangguran. Contoh: disaat pariwisata tumbuh, maka industri pariwisata juga membutuhkan orang yang handal dalam bidang tersebut seperti: pemandu wisata, driver pariwisata dan lainnya.

c) Berbagai masalah dalam pariwisata

1) Berkembangnya pola hidup yang konsumtif di kalangan masyarakat daerah wisata.

- 2) Berkurangnya lahan pertanian, karena perluasan kawasan wisata.
- 3) Berubahnya gaya atau pola hidup sehari-hari di daerah wisata.
- 4) Terganggunya kelestarian lingkungan.
- 5) Tenaga kerja pribumi hanya berada pada level yang bawah.
Contoh: hanya menjadi, *gardener, bellboy, cleaning service*, dan lainnya.
- 6) Budaya dikomersilkan.

Munculnya berbagai kesenian yang awalnya hanya dipentaskan untuk kepentingan agama, kemudian demi kepentingan wisatawan dijadikan suatu yang bersifat komersial. Contoh: Pura umat Hindu di Bali.

- 7) Bahan makanan yang tidak sesuai standar membuat pihak hotel dan restoran harus meng-*import* untuk bahan bakunya dari negara asal. Hal ini membuat tidak diberdayakannya hasil bumi masyarakat setempat.
Contoh: beberapa jenis sayuran dan minuman.
- 8) Munculnya *sex industry* yang membuat masyarakat setempat terpengaruh terhadap budaya luar, sehingga melanggar dari norma-norma yang berlaku di daerah tersebut. Contoh: banyaknya Pub dan diskotek serta tempat karaoke yang beralih fungsi.

2. Sifat Khusus Industri Pariwisata

Industri pariwisata dalam pengertian yang lain ialah industri yang berupa seluruh kegiatan pariwisata yang utuh. Batasan pengertian tersebut di atas dapat dirumuskan bahwa pariwisata sebagai industri di sini dapat dipahami dengan memberikan gambaran mengenai komponen-komponen kepariwisataan dalam industri tersebut yang saling terkait satu dengan yang lain. Jadi komponen-komponen kepariwisataan tersebut tidak dapat berdiri sendiri, namun merupakan rangkaian jasa yang kait mengait yang dihasilkan industri-industri lain, misalnya: industri kerajinan, perhotelan, angkutan dan lain sebagainya. Oleh karena itu, industri pariwisata mempunyai ciri-ciri khusus yaitu sebagai berikut:

- a) Produk wisata tidak dapat dipindahkan.
- b) Produksi dan konsumsi terjadi pada saat yang sama.
- c) Produk wisata memiliki beragam bentuk.

- d) Pembeli tidak dapat mencicipi bahkan tidak dapat menguji produk.
- e) Produk wisata merupakan usaha yang mengandung resiko besar.

3. Aspek Penawaran Pariwisata

a) Proses Produksi Industri Pariwisata

Kemajuan pengembangan pariwisata sebagai industri, ditunjang oleh bermacam-macam usaha di antaranya:

- Promosi untuk memperkenalkan objek wisata
- Transportasi yang lancar
- Kemudahan keimigrasian birokrasi
- Akomodasi yang menjamin penginapan yang nyaman
- Pemandu wisata yang cakap
- Penawaran barang dan jasa dengan mutu terjamin dan relative harga yang wajar.
- Pengisian waktu dengan atraksi-atraksi yang menarik
- Kondisi kebersihan dan kesehatan lingkungan.

b) Pentingnya Tenaga Kerja Serta Penyediannya

Tenaga kerja dilengkapi dengan tenaga kerja pada industry penunjang pariwisata, seperti perusahaan kerajinan, dekorasi hotel, toko souvenir dan sebagainya. Perkembangan pariwisata sangat penting berpengaruh positif pada perluasan kesempatan kerja.

c) Penting Infrastruktur/Prasarana

Motifasi mendorong orang untuk mengadakan perjalanan akan permintaan-permintaan yang sama mengenai prasarana, yaitu prasarana perhubungan, sarana akomodasi dan jasa-jasa, persediaan-persediaan lain yaitu sarana-sarana hotel, bar dan restoran, perjalanan wisata, agen perjalanan dan lain-lain.

d) Pentingnya Kredit

Faktor-faktor penentu dari perhubungan pariwisata adalah berbagai fasilitas (kredit Bank dan sebagainya) yang diberikan oleh pemerintah. Kemudahan untuk pembelian tiket, menyewa hotel dan berwisata.

4. Aspek Permintaan Industri Pariwisata

Setidaknya terdapat 3 faktor yang secara signifikan mempengaruhi permintaan (*demand*) industri pariwisata, di antaranya;

a) Faktor Sosio-Ekonomi dan Pariwisata

1) Undang-Undang Sosial

ILO (*International Labour Organisation*) mengatur pemberian jumlah hari libur setiap tahun. Dalam konvensi tahun 1970, ILO menetapkan libur menjadi 3 minggu. Negara maju memberikan hari libur lebih banyak karena memberikan kesempatan pada karyawannya untuk liburan.

2) Pendapatan yang Meningkat

Meningkatnya pendapatan masyarakat berarti meningkat pula masyarakat yang akan melakukan perjalanan wisata. Masyarakat yang mempunyai pendapatan yang meningkat akan menyisihkan sebagian uangnya untuk berwisata. Perpedaan penghasilan juga akan mempengaruhi cara berwisata seseorang. Sebagai contohnya, seseorang yang berpenghasilan lebih rendah akan melakukan perjalanan wisata dengan cara *backpacking*.

3) Pendidikan dan perasaan ingin tahu

Sekolah, radio, dan TV mengembangkan hasrat ingin tahu terhadap negara dan kebudayaan lain sehingga mendorong masyarakat untuk berwisata. Saat ini banyak acara yang menayangkan acara tentang berwisata yang menunjukkan informasi tentang keindahan alam, peninggalan sejarah, dan informasi menarik lainnya.

4) Urbanisasi dan kebutuhan untuk menghindari kebisingan kota

Kebisingan kota akan menyebabkan masyarakat mencari kegiatan untuk *refreshing* dan mencari kesegaran jasmani.

5) Hasrat untuk meniru

Mendengarkan kesan-kesan liburan dari orang lain akan mengembangkan hasrat untuk berwisata. Saat kita mendengar cerita dari

tetangga, saudara, maupun teman yang lain, maka kita juga akan mencoba melakukan hal yang sama.

b) Faktor Administrasi dan Pariwisata

Kemudahan untuk melakukan perjalanan lintas batas negara memacu masyarakat untuk melakukan perjalanan wisata. Untuk melakukan perjalanan ke negara yang lain, kita dimudahkan dalam mendapatkan ijin tinggal. Kita bisa mempunyai visa, ataupun Visa On Arrival, ataupun bebas masuk ke negara di satu kawasan yang sama, contohnya dari Indonesia ke negara ASEAN.

c) Faktor-faktor teknis: kemajuan dunia angkutan

Faktor ini meliputi; angkutan darat, angkutan sungai/laut dan angkutan udara.

5. Pasar industri pariwisata

Siplane menyebutkan bahwa pasar industri pariwisata di Indonesia setidaknya diidentifikasi dengan tiga faktor utama yaitu susunan pasar menurut penghasilan konsumen, pemasaran, fasilitas angkutan pelayanan dan pola pelayanan.

2.2.5 Pendapatan Asli Daerah

Pengertian Pendapatan Asli Daerah berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 adalah pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi. Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah yaitu:

1. Pajak Daerah

Menurut Semitro dan Mardiasmo dalam Adisasmita (2011:95) pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa imbal (kontraprestasi) yang langsung digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Pajak daerah adalah pajak negara yang diserahkan kepada daerah untuk dipungut sesuai peraturan perundang-undangan yang dipergunakan guna membiayai pengeluaran daerah sebagai badan

hukum publik. Jenis-jenis pajak daerah untuk provinsi dan kabupaten/kota berdasarkan UU No. 28 Tahun 2009 tersebut disebutkan pasal 2 sebagai berikut;

- a) Jenis pajak Provinsi yang terdiri dari :
 - 1) Pajak kendaraan bermotor
 - 2) Bea balik nama kendaraan bermotor
 - 3) Pajak bahan kendaraan bermotor.
 - 4) Pajak air permukaan, dan
 - 5) Pajak rokok
- b) Jenis pajak kabupaten/kota yang terdiri atas :
 - 1) Pajak hotel
 - 2) Pajak restoran
 - 3) Pajak hiburan
 - 4) Pajak reklame
 - 5) Pajak penerangan jalan
 - 6) Pajak Mineral bukan logam dan batuan
 - 7) Pajak parkir
 - 8) Pajak air tanah
 - 9) Pajak sarang burung walet
 - 10) Pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan,
 - 11) Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan.

2. Retribusi Daerah

Menurut Adisasmita (2011:110) Retribusi adalah pungutan yang dilakukan berhubungan dengan jasa fasilitas yang diberikan oleh pemerintah secara langsung dan nyata kepada masyarakat. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa ciri pokok retribusi adalah sebagai berikut;

- a) Pungutan dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah
- b) Pengenaan pungutan bersifat imbal prestasi atas jasa yang diberikan pemerintah daerah
- c) Dikenakan kepada orang yang memanfaatkan jasa yang disediakan pemerintah daerah.

Objek retribusi adalah berbagai jenis jasa tertentu yang disediakan oleh pemerintah. Tidak semua jasa yang diberikan oleh pemerintah daerah dapat dipungut retribusinya, namun hanya jenis jasa tertentu menurut pertimbangan sosial atau ekonomi layak untuk dijadikan objek retribusi.

Menurut peraturan pelaksanaan Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 Tahun 1997 tentang Retribusi daerah bab 1 ketentuan umum pasal 1 ayat 2 menyatakan golongan retribusi adalah pengelompokan retribusi yang meliputi retribusi jasa umum, jasa usaha, perizinan tertentu. Pasal 1 ayat 3, retribusi jasa umum adalah retribusi atas jasa yang disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh pribadi atau badan. Pasal 1 ayat 4 mengenai retribusi jasa usaha adalah retribusi atas jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah dengan menganut prinsip komersial karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta. Pasal 1 ayat 4 retribusi perizinan tertentu adalah retribusi atas kegiatan tertentu pemerintah daerah dalam rangka pemberian izin pada orang pribadi atau badan yang dimaksudkan untuk pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan atas pemanfaatan ruang, penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.

3. Hasil Perusahaan Milik Daerah

Menurut Mahmudi (2010:26) perusahaan daerah merupakan salah satu sumber PAD yang diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan sehingga kemandirian pemerintah daerah meningkatkan dan pada akhirnya mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas. Untuk meningkatkan kontribusi perusahaan daerah terhadap penerimaan PAD perlu dilakukan upaya peningkatan profesionalisme, efisiensi dan privatisasi perusahaan daerah.

4. PAD Lain-Lain Yang Sah

Pendapatan daerah yang berasal dari lain-lain PAD yang sah antara lain;

- a) Hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan

- b) Jasa giro
- c) Pendapatan bunga
- d) Tuntutan ganti rugi
- e) Komisi
- f) Potongan
- g) Keuntungan selisih kurs
- h) Pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan
- i) Pendapatan denda pajak dan retribusi
- j) Pendapatan hasil eksekusi atas jaminan
- k) Pendapatan atas fasilitas sosial dan fasilitas umum
- l) Pendapatan dari penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.

Menurut Adisasmita (2011:148) ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan kekuatan sumber-sumber penerimaan daerah (potensi penerimaan daerah), adalah sebagai berikut;

- 1) Kondisi awal suatu daerah
 - a) Besar kecilnya keinginan pemerintah daerah untuk menetapkan pungutan.
 - b) Kemampuan masyarakat untuk membayar segala pungutan-pungutan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah.
- 2) Peningkatan cakupan dan intensifikasi penerimaan PAD

Kegiatan ini merupakan upaya memperluas cakupan penerimaan PAD.
- 3) Perkembangan PDRB per kapita riil

Semakin tinggi pendapatan seseorang maka akan semakin tinggi pula kemampuan seseorang untuk membayar berbagai pungutan yang ditetapkan oleh pemerintah.
- 4) Pertumbuhan Penduduk

Besarnya pendapatan dapat dipengaruhi oleh jumlah penduduk. Jika jumlah penduduk meningkat maka pendapatan yang ditarik akan meningkat.
- 5) Tingkat Inflasi

Inflasi akan meningkatkan penerimaan PAD yang penetapannya didasarkan pada *omzet* penjualan, misalnya pajak hotel.

6) Penyesuaian Tarif

Peningkatan pendapatan sangat tergantung pada kebijakan penyesuaian tarif untuk pajak atau retribusi yang tarifnya ditentukan secara tetap, maka dalam penyesuaian tarif perlu mempertimbangkan laju inflasi.

7) Pembangunan Baru

Penambahan PAD juga dapat diperoleh bila pembangunan-pembangunan baru seperti pembangunan pasar, pembangunan terminal, pembangunan jasa pengumpulan sampah dan lain-lain.

8) Usaha Baru

Adanya kegiatan usaha baru dapat mengakibatkan bertambahnya sumber pendapatan pajak atau retribusi yang sudah ada. Misalnya usaha persewaan *laser disc*, usaha persewaan komputer atau internet dan lain-lain.

2.2.6 Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PAD

Pengertian kontribusi menurut Dany (2006:264) “Kontribusi diartikan sebagai uang sumbangan atau sokongan”. Sementara menurut Yandianto (2000:282) diartikan “sebagai uang iuran pada perkumpulan atau sumbangan”. Bertitik tolak pada kedua kamus diatas dapat diartikan bahwa kontribusi adalah sumbangan, sokongan atau dukungan terhadap sesuatu kegiatan. Kegiatan yang dimaksud disini bisa berupa penarikan pajak atau retribusi yang nantinya akan memberikan nilai tambah pada Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Menurut Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang penerimaan daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD) ini terdiri atas pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba pengelolaan aset daerah yang dipisahkan serta pendapatan lain-lain yang sah. Salah satu yang mendukung dana dan dapat menciptakan nilai tambah pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang berasal dari penerimaan yang dikelola oleh dinas-dinas Pemerintah Daerah, salah satunya adalah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Objek wisata yang ada di suatu daerah pasti dinaungi oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Ini adalah bentuk dari pengelolaan sumber-sumber pendapatan daerah yang diberikan oleh Pemerintah Daerah kepada dinas yang bersangkutan.

Satu objek wisata tentu mempunyai kontribusi terhadap pendapatan asli daerah. Besar kecilnya kontribusi ini tergantung dari seberapa besar objek wisata tersebut, dan seberapa besar wisatawan setiap tahunnya yang berkunjung. Kontribusi ini berupa penerimaan yang berasal dari retribusi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dhina H. (2012), objek retribusi pariwisata meliputi tanda masuk perorangan, tanda masuk kendaraan, penggunaan fasilitas tempat rekreasi, tempat parkir khusus lingkungan tempat rekreasi, dan pendapatan lain-lain yang sah yang berasal dari objek pariwisata tersebut.

Menurut Adisasmita (2011:111) sumber-sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah yang disesuaikan dengan sektor pariwisata dapat melalui;

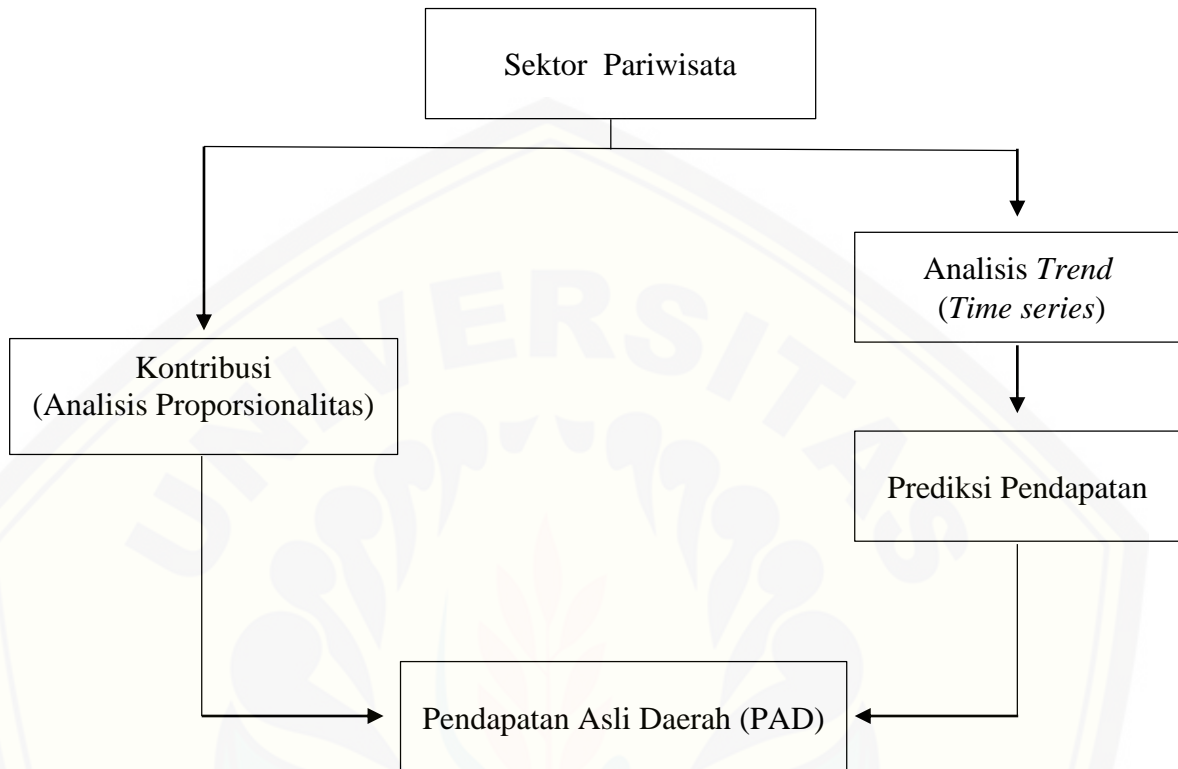
- a) Retribusi tempat penginapan/pesangrahan/villa
- b) Retribusi tempat khusus parkir
- c) Pajak Hotel dan Restoran
- d) Retribusi tempat rekreasi dan olah raga

Tempat rekreasi dan olahraga yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Jember adalah Watu Ulo, Patemon, Rembangan (pemandian), Kebon Agung, Pantai Puger dan Pantai Paseban.

- e) Pajak Hiburan

Pajak hiburan ini bisa berupa tempat menonton film/bioskop, *event*, pagelaran kesenian/musik/tari, permainan bilyard.

2.2.7 Kerangka Berpikir Peneliti



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan atau kondisi yang bertujuan untuk membuat gambaran, deskripsi, dan faktual mengenai masalah yang ada berdasarkan data-data. Metode ini juga menyajikan data dengan menganalisa dan menginterpretasi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember dengan menggunakan analisis proporsionalitas dan analisis *trend* untuk melihat *trend* pendapatan dan meramal pendapatan dari sektor pariwisata Kabupaten Jember pada tahun-tahun berikutnya.

3.1.2 Daerah Penelitian

Penentuan daerah penelitian menggunakan metode *porposive* area yaitu penelitian dilaksanakan di Kabupaten Jember dengan pertimbangan bahwa Kabupaten Jember memiliki pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi dalam sektor pariwisata, dan mampu dikembangkan berdasarkan sektor unggulan guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jember serta ketersediaan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

3.1.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dan dikumpulkan dari Dinas Pendapatan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, serta dari Badan Pusat Statistik Wilayah Kabupaten Jember. Data sekunder tersebut berupa data pendapatan daerah, data objek wisata dan data pendapatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2011-2017.

3.1.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan studi dokumentasi. Dokumen ini berupa data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik, Dinas Pendapatan Daerah dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember dalam kurun waktu tertentu. Selain itu, data juga diperoleh dari jurnal yang terkait dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait antara lain:

- Perkembangan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember tahun 2011-2017 yang diperoleh dari Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jember.
- Perkembangan pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Jember tahun 2011-2017 yang diperoleh dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember.
- Perkembangan pariwisata Kabupaten Jember tahun 2011-2017 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember.

3.2 Metode Analisis Data

3.2.1 Analisis Kontribusi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi sektor pariwisata dalam mendukung penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jember dapat menggunakan rumus proporsionalitas.

Menurut Halim dan Roro dalam penelitian yang dilakukan oleh Hamida, Imam dan Hamidah N. U. (2015) analisis proporsi ditentukan dengan rumus sebagai berikut;

$$\text{Kontribusi (t)} = \frac{x1}{y1} \times 100\%$$

Keterangan :

t = Kontribusi sektor pariwisata terhadap total Pendapatan Asli Daerah

x1 = Total penerimaan sektor pariwisata

y1 = Total Pendapatan Asli Daerah

Perhitungan melalui rumus proporsionalitas ini dapat diketahui berapa besar persentase kontribusi pendapatan sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember. Jika persentase kontribusi dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, maka dapat diartikan bahwa pendapatan sektor pariwisata memberikan kontribusi dalam menunjang Pendapatan Asli Daerah, tetapi jika pendapatan dari sektor pariwisata menurun maka kontribusi yang diberikan dalam menunjang Pendapatan Asli Daerah juga akan menurun.

Berikut klasifikasi kriteria kontribusi yang akan menggambarkan bagaimana kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember. Jika hasil analisis data menunjukkan besarnya kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD dibawah 10%, maka persentase tersebut dikatakan sangat kurang, begitu juga dengan kriteria persentase berikutnya.

Tabel 3.1 Klasifikasi Kriteria Kontribusi

Persentase	Kriteria
0-10%	Sangat kurang
10-20%	Kurang
20-30%	Sedang
30-40%	Cukup Baik
40-50%	Baik
50%	Sangat Baik

Sumber: Depdagri, Kemendagri No. 690.900.327 dalam Abdul Halim (2008:233)

3.2.2 Analisis Trend (*Time series*)

Analisis *time series* (deret berkala) merupakan suatu metode analisis data yang dipergunakan untuk melakukan estimasi maupun peramalan pada masa mendatang. Analisa *time series* dapat digolongkan ke dalam analisis jangka pendek dan jangka panjang. Apabila analisis yang dipakai jangka pendek, maka kecenderungan model analisisnya merupakan analisis *time series* yang menggunakan persamaan garis linier, sedangkan dalam jangka panjang jarang sekali akan diperoleh analisis yang berbentuk garis linier, karena dalam jangka panjang banyak faktor-

faktor yang ikut mempengaruhi fluktuasi dari data *time series* yang diperoleh, sehingga bentuk analisisnya cenderung bersifat non-linier (Sumanto 2014:111).

Metode yang digunakan dalam *time series* antara lain, yaitu;

1. Metode garis linier secara bebas (*free hand method*).
2. Metode setengah rata-rata (*semi average method*).
3. Metode rata-rata bergerak (*moving average method*).
4. Metode kuadrat terkecil (*least square method*).

Dari empat metode diatas yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Least Square Method* atau metode kuadrat terkecil. Metode ini di pilih karena jumlah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini tidak lebih dari 10 tahun, data tersebut berjumlah ganjil, data dalam bentuk tahunan dan analisis ini memiliki tingkat *error*/kesalahan yang paling kecil. Menurut Sumanto (2014:120) agar persamaan *trend* lebih akurat maka diusahakan jumlah kuadrat dari semua deviasi antara variabel X dan Y (masing-masing memiliki koordinat sendiri) seminimum mungkin. Kasus dengan data ganjil, tahun dasar berada pada titik tengah. Rumusnya sebagai berikut;

$$Y' = a + bX$$

Dimana :

Y' = Variabel yang diramalkan

a = Konstanta

b = Nilai koefisien *trend*

X = Variabel waktu (Tahun)

Untuk mencari koefisien dan konstanta digunakan rumus sebagai berikut;

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

N = Jumlah Data

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini akan membahas keseluruhan tentang temuan-temuan yang didapat oleh peneliti yang berkaitan dengan kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember serta analisis data yang nantinya akan dapat melihat besarnya persentase kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD Kabupaten Jember.

4.1.1 Gambaran Umum

1. Keadaan Geografis Kabupaten Jember

Kabupaten Jember terletak pada posisi $6^{\circ} 27' 9''$ sampai $7^{\circ} 14' 33''$ Bujur Timur dan $7^{\circ} 59' 6''$ sampai $8^{\circ} 35' 56''$ Lintang Selatan dengan luas wilayah $3.293,34 \text{ km}^2$ dengan ketinggian antara 0-3.330 mdpl. Kabupaten Jember merupakan bagian dari Provinsi Jawa Timur, yang terletak diantara 3 kabupaten, bagian barat yaitu Kabupaten Probolinggo, bagian utara Kabupaten Bondowoso dan bagian timur Kabupaten Banyuwangi.

Wilayah Kabupaten Jember secara garis besar dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

1. Bagian selatan wilayah Kabupaten Jember adalah daratan rendah dengan titik terluarnya adalah Pulau Barong. Pada kawasan ini terdapat Taman Nasional Meru Betiri yang berbatasan dengan wilayah administrasi Kabupaten Banyuwangi.
2. Bagian barat laut yaitu berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo, daerah tersebut bagian dari Pegunungan Iyang, dengan puncaknya Gunung Argopuro (3.088 m).
3. Bagian timur merupakan bagian dari rangkaian Dataran Tinggi Ijen.

Kabupaten Jember memiliki pantai dengan panjang kurang lebih 170 km pada bagian wilayah selatan. Kabupaten Jember juga memiliki beberapa sungai, antara lain Sungai Bedadung yang bersumber dari Pegunungan Iyang di bagian tengah,

sungai Mayang yang bersumber dari Pegunungan Raung di bagian timur, dan sungai Bondoyudo yang bersumber dari pegunungan Semeru di bagian barat.

2. Wilayah Administratif Pemerintah Kabupaten Jember

Pada akhir tahun 2017, Kabupaten Jember memiliki wilayah administratif yang terdiri dari 31 Wilayah Kecamatan, dengan jumlah 248 desa/kelurahan, 966 dusun, 4154 Rukun Warga dan 14.714 Rukun Tetangga dengan kepadatan penduduk pada tahun 2016 mencapai 735 jiwa/km². Kecamatan terluas yaitu Kecamatan Tempurejo, dengan luas wilayah sekitar 524,46 km² yang sebagian besarnya masih berupa hutan dan kecamatan terkecil yaitu kecamatan Kaliwates dengan luas wilayah 24,94 Km².

3. Iklim

Kabupaten Jember adalah kabupaten yang memiliki iklim tropis. Angka temperatur berkisar antara 23°C – 31°C, dengan musim kemarau terjadi pada bulan Mei sampai bulan Agustus, dan musim hujan terjadi pada bulan September sampai bulan Januari. Kabupaten Jember memiliki curah hujan yang cukup tinggi, yakni berkisar antara 1.969 mm sampai 3.394 mm.

Curah hujan di Kabupaten Jember dapat dikelompokkan menjadi 5 kelompok yaitu:

- 1) 0 – 1.500 mm/tahun, terdapat di Kecamatan Puger, Wuluhan dan Kecamatan Gumukmas.
- 2) 1.500 – 1.750 mm/tahun, terdapat di Kecamatan Kencong dan Ambulu.
- 3) 1.750 – 2.000 mm/tahun, terdapat di Kecamatan Sumbersari, Patrang, Arjasa, Mayang, Silo, Mumbulsari, Rambipuji, Jenggawah, Umbulsari, dan Kecamatan Balung.
- 4) 2.000 – 2.500 mm/tahun, terdapat di Kecamatan Kaliwates, Pakusari, Kalisat, Sumber jambe, Ledokombo, Tempurejo, Sukorambi, dan Kecamatan Bangsalsari.
- 5) >2.500 mm/tahun, terdapat di Kecamatan Tanggul, Panti, dan Kecamatan Sumberbaru.

4.1.2 Pariwisata Kabupaten Jember

Kabupaten Jember memiliki berbagai macam objek wisata, seperti wisata pantai, agro, pemandian, air terjun, pegunungan dan wisata budaya. Perkembangan pariwisata di Kabupaten Jember juga sangat pesat, hal tersebut sesuai dengan pengembangan di sektor pariwisata yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Jember yang dimulai pada tahun 2008.

Objek wisata yang ada di Kabupaten Jember pada tahun 2017 adalah sebanyak 65 objek wisata, yang terdiri atas objek wisata pantai sebanyak 10, wisata agro 6, wisata pegunungan 4, wisata budaya 11 dan sisanya sejumlah 34 objek wisata adalah wisata alam dan wisata buatan. Data jumlah objek wisata di atas diambil oleh peneliti melalui data BPS Kabupaten Jember, namun masih banyak objek wisata di Kabupaten Jember yang belum terdaftar dalam Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait.

Objek wisata di Kabupaten Jember terdiri atas tiga kategori, yaitu objek wisata yang belum dikembangkan, potensi dan *existing*. Untuk kategori belum dikembangkan, yaitu objek wisata yang baru terdaftar dalam SKPD, dan objek wisata tersebut masih belum 100% dapat dinikmati oleh wisatawan. Selanjutnya yaitu kategori potensi, yaitu objek wisata yang mempunyai kemungkinan besar untuk dikembangkan agar objek wisata tersebut dapat dinikmati secara maksimal oleh wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Jember. Kategori terakhir adalah objek wisata yang *existing* yaitu objek wisata yang sudah dikembangkan baik oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Jember ataupun oleh masyarakat daerah supaya objek wisata tersebut dapat benar-benar bisa dinikmati oleh wisatawan dan dapat memberikan penghasilan terhadap Pemerintah Daerah ataupun masyarakat yang mengembangkannya.

Objek wisata yang dikelola langsung oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Jember melalui dinas terkait yaitu Dinas Pariwisata dan Olah Raga Kabupaten Jember diantaranya:

Tabel 4.1 Daftar Objek Wisata yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Jember

No	Nama Objek Wisata	Alamat
1	Patemon	Desa Patemon
2	Pemandian Rembangan	Desa Kemuning Rejo
3	Pemandian Kebonagung	Jl. Arowana 59, Jember
4	Pantai Watu Ulo	Desa Sumber Rejo
5	Pantai Paseban	Desa Paseban
6	Pantai Puger	Desa Puger Kulon

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Jember, 2017.

Tabel 4.1 diatas adalah objek wisata yang dikelola langsung oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Jember yang sekaligus memberikan kontribusi terhadap pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Jember. Selain itu masih ada beberapa objek wisata yang dapat memberikan penghasilan terhadap Dinas Pariwisata Kabupaten Jember yang dapat melalui pajak dan retribusi diantaranya yaitu tempat menonton film/bioskop, tempat karaoke, tempat permainan (bilyard, golf, dan ketangkasan), pijat refleksi, pemandian uap, pertandingan olahraga dan wisma daerah prajamukti (Dinas Pariwisata Kabupaten Jember, 2017).

Berkembangnya objek wisata di Kabupaten Jember dapat didukung dengan adanya fasilitas yang memadai seperti Hotel, Restoran dan akomodasi lainnya. Hotel merupakan salah satu sarana utama bagi wisatawan untuk tempat tinggal sementara. Pada tahun 2017 di Kabupaten Jember setidaknya terdapat sekitar 51 hotel yang tersebar di berbagai wilayah. Hotel tersebut terdiri atas 6 hotel berbintang dan 45 hotel melati. Hotel tersebut tentu memberikan pengaruh terhadap perekonomian daerah seperti terhadap PDRB dan PAD Kabupaten Jember. Untuk PAD sendiri, sarana dan prasarana pariwisata seperti hotel ini dapat berkontribusi melalui pembayaran pajak dan retribusi kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Jember melalui dinas-dinas terkait. Pada tahun 2017 pendapatan dari subsektor hotel di Kabupaten Jember sebesar 4,6 miliar. Tentu hal tersebut akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan PAD Kabupaten Jember.

4.1.3 Perkembangan Pendapatan Pariwisata Kabupaten Jember

Peningkatan perkembangan pendapatan Kabupaten Jember salah satunya didukung oleh berkembangnya pariwisata. Pariwisata di Kabupaten Jember berkembang sangat pesat setelah adanya pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah daerah yang bergerak dalam sektor pariwisata. Sampai saat ini Kabupaten Jember memiliki objek wisata sebanyak 65 objek wisata, serta ditambah dengan adanya hotel yang berjumlah 51 hotel. Berbagai objek wisata dan sarana prasarannya tersebut tentunya akan meningkatkan wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Jember, serta akan mempengaruhi perekonomian di wilayah Kabupaten Jember khususnya pada perkembangan Pendapatan Asli Daerah.

Perkembangan pendapatan dari sektor pariwisata dalam kurun waktu 2011-2017 selalu mengalami peningkatan. Peningkatan pendapatan pada tahun 2011-2017 tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Perkembangan target dan realisasi pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Jember tahun 2011-2017.

No.	Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	2011	5.968.956.000	7.234.391.072
2.	2012	7.684.000.000	9.517.896.662
3.	2013	9.366.800.000	11.573.002.599
4.	2014	11.819.400.000	14.381.226.334
5.	2015	12.381.120.000	14.551.481.334
6.	2016	16.055.500.000	17.879.924.324
7.	2017	19.187.400.000	20.620.899.872

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Jember tahun 2011-2017

Tabel 4.2 menunjukkan perkembangan pendapatan dari sektor pariwisata di Kabupaten Jember dari tahun 2011-2017 selalu mengalami peningkatan. Peningkatan pendapatan tersebut selalu diatas target yang sudah ditentukan sebelumnya oleh pemerintah Daerah Kabupaten Jember.

Pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Jember pada tabel 4.3 diatas adalah pendapatan yang dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember, dimana pendapatan dari sektor pariwisata tersebut terdiri atas beberapa subsektor. Subsektor pendapatan tersebut diantaranya yaitu :

1. Pajak

Pajak terdiri atas pajak hotel dan pajak restoran (Rumah Makan, Cafe dan Catering).

2. Pajak Hiburan

Pajak ini terdiri atas pajak tontonan film/bioskop dan pagelaran kesenian/musik/tari.

3. Retribusi tempat parkir khusus

Retribusi tempat parkir khusus terdiri atas retribusi parkir pada objek wisata Patemon, Rembangan, Kebonagung dan objek wisata lainnya.

4. Retribusi Tempat Penginapan

Terdiri atas penginapan/pesanggaran Rembangan, penginapan Kebonagung dll.

5. Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga

Terdiri atas objek wisata Watu Ulo, Patemon, Rembangan (Pemandian), Kebonagung (Pemandian), Pantai Paseban, Pantai Puger dan objek wisata lainnya yang ada di dalam daftar SKPD Kabupaten Jember.

4.1.4 Analisis Data

1. Analisis Proporsi

Analisis ini digunakan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu berapa besar kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember tahun 2011-2017. Rumus yang digunakan adalah rumus proporsionalitas/proporsi. Dari hasil perhitungan rumus proporsi ini, peneliti dapat mengetahui berapa besar persentase kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember selama kurun waktu 7 tahun. Selanjutnya melalui proses penghitungan, data dimasukkan ke dalam rumus analisis proporsi untuk dianalisis. Untuk lebih jelas, proses perhitungan kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

Analisis proporsi ditentukan dengan rumus sebagai berikut;

$$\text{Kontribusi (t)} = \frac{x1}{y1} \times 100\%$$

Keterangan :

t = Kontribusi sektor pariwisata terhadap total Pendapatan Asli Daerah

x1 = Total penerimaan sektor pariwisata

y1 = Total Pendapatan Asli Daerah

Untuk menghitung besarnya kontribusi, peneliti terlebih dahulu menyajikan data pendapatan sektor pariwisata dan data Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember tahun 2011-2017. Data pendapatan sektor pariwisata dan data Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Data Pendapatan Sektor Pariwisata dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember Tahun 2011-2017.

No	Tahun	Pendapatan Sektor Pariwisata (Rp)	Pendapatan Asli Daerah (Rp)
1	2011	7.234.391.072	182.797.340.158
2	2012	9.517.896.662	255.804.775.083
3	2013	11.573.002.599	308.383.350.304
4	2014	14.381.226.334	441.605.617.222
5	2015	14.551.481.334	462.457.671.769
6	2016	17.879.924.324	524.137.897.016
7	2017	20.620.899.872	719.105.671.347

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember tahun 2011-2017

Dari tabel 4.3 diatas, kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember tahun 2011-2017 dapat dianalisis melalui rumus proporsionalitas yang sudah dijabarkan sebelumnya oleh peneliti. Berikut data hasil analisis proporsionalitas/proporsi kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember tahun 2011-2017, setelah dilakukan

analisis data oleh peneliti, data tersebut dijabarkan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Persentase Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember tahun 2011-2017.

No	Tahun	Pendapatan Sektor Pariwisata (Rp)	Pendapatan Asli Daerah (Rp)	Kontribusi
1	2011	7.234.391.072	182.797.340.158	3,96 %
2	2012	9.517.896.662	255.804.775.083	3,72 %
3	2013	11.573.002.599	308.383.350.304	3,75 %
4	2014	14.381.226.334	441.605.617.222	3,26 %
5	2015	14.551.481.334	462.457.671.769	3,15 %
6	2016	17.879.924.324	524.137.897.016	3,41 %
7	2017	20.620.899.872	719.105.671.347	2,87 %

Sumber : Data Diolah, 2018

Pendapatan dari sektor pariwisata di Kabupaten Jember menunjukkan peningkatan dari tahun 2011-2017. Peningkatan pendapatan dari sektor pariwisata akan mempengaruhi peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember, meskipun peningkatan tersebut tidak terlalu besar. Kontribusi terbesar sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember terdapat pada tahun 2011 yaitu sebesar 3,96%. Kontribusi terbesar ini disebabkan karena pendapatan dari sektor pariwisata cukup besar serta kecilnya peningkatan penerimaan sektor-sektor PAD lainnya yang sah dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Bapeda Kabupaten Jember, 2011).

Tahun 2012 kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD turun sekitar 0,24% menjadi 3,72% dan pada tahun 2013 kembali naik menjadi 3,75%. Pada tahun 2014 kontribusi sektor pariwisata kembali turun, kontribusinya yaitu 3,26% . Pada tahun selanjutnya, yaitu tahun 2015 kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD mengalami penurunan kembali menjadi 3,15% dan pada tahun 2016 kontribusinya mengalami kenaikan yaitu menjadi 3,14%. Pada tahun 2017, kontribusi kembali turun sebesar 0,54% menjadi 2,81%. Pada tahun 2017 ini menjadi kontribusi paling rendah selama 7 tahun terakhir. Hal tersebut

disebabkan karena kenaikan jumlah Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember dari sektor-sektor lain dengan jumlah yang lebih besar seperti Pendapatan Badan Layanan Umum (BLUD) dan sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah lain-lain yang sah (Bapeda Kabupaten Jember, 2017)

2. Analisis Trend

Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ke dua yaitu *trend* perkembangan pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Jember periode tahun 2011-2024. Untuk mengetahui *trend* pendapatan sektor pariwisata pada 7 tahun terakhir dan ramalan pendapatan pada tahun-tahun selanjutnya, dapat digunakan rumus sebagai berikut;

$$Y' = a + bX$$

Dimana :

Y' = Variabel yang diramalkan

a = Konstanta

b = Nilai koefisien *trend*

X = Variabel waktu (Tahun)

Nilai Koefisien dan Konstanta *trend* pendapatan sektor pariwisata dapat dihitung dengan cara berikut;

$$a = \frac{\sum Y}{n} \quad N = \text{Jumlah Data} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Analisis *trend* menggunakan metode *Least Square Method* (Metode Kuadrat Terkecil) untuk mengetahui *trend* pendapatan Sektor Pariwisata Kabupaten Jember dalam kurun Waktu 7 tahun terakhir yaitu dari tahun 2011-2017. Selain itu, analisis *trend* dalam penelitian ini juga digunakan untuk

meramal pendapatan dari sektor pariwisata Kabupaten Jember pada tahun-tahun selanjutnya. Untuk menghitung *trend* pendapatan sektor pariwisata dan ramalan pendapatan dari sektor pariwisata Kabupaten Jember di tahun-tahun selanjutnya, peneliti terlebih dahulu menentukan nilai konstanta dan koefisien *trend* dengan menggunakan data pada tabel 4.5 dan rumus sebagai berikut :

Tabel 4.5 Analisis *Least Square Method* (Metode Kuadrat Terkecil) pada Sektor Pariwisata Kabupaten Jember.

No	Tahun	Pendapatan Sektor Pariwisata (Rp) (Y)	X	XY	X ²
1	2011	7.234.391.072	-3	-21.703.173.216	9
2	2012	9.517.896.662	-2	-19.035.793.324	4
3	2013	11.573.002.599	-1	-11.573.002.599	1
4	2014	14.381.226.334	0	0	0
5	2015	14.551.481.334	1	14.551.481.334	1
6	2016	17.879.924.324	2	35.759.848.648	4
7	2017	20.620.899.872	3	61.862.699.616	9
$\Sigma Y = 95.758.822.197$				$\Sigma XY = 59.862.060.459$	$\Sigma X^2 = 28$

Sumber : Data Diolah, 2018

Konstanta dan koefisien pendapatan sektor pariwisata dapat dihitung dengan cara berikut :

$$a = \frac{\Sigma Y}{n} \quad N = \text{Jumlah Data} \quad b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2}$$

$$a = \frac{95.758.822.197}{7} \quad b = \frac{59.862.060.459}{28}$$

$$a = 13.679.831.742 \quad b = 2.137.930.731$$

Setelah konstanta (a) dan koefisien (b) di dapat, selanjutnya *trend* pendapatan dan ramalan pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Jember dapat dihitung menggunakan rumus analisis *trend* dengan metode *Least Square Method* (Metode Kuadrat Terkecil). Berikut perhitungan *trend* pendapatan dan ramalan

pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Jember dari tahun 2011-2024 dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut :

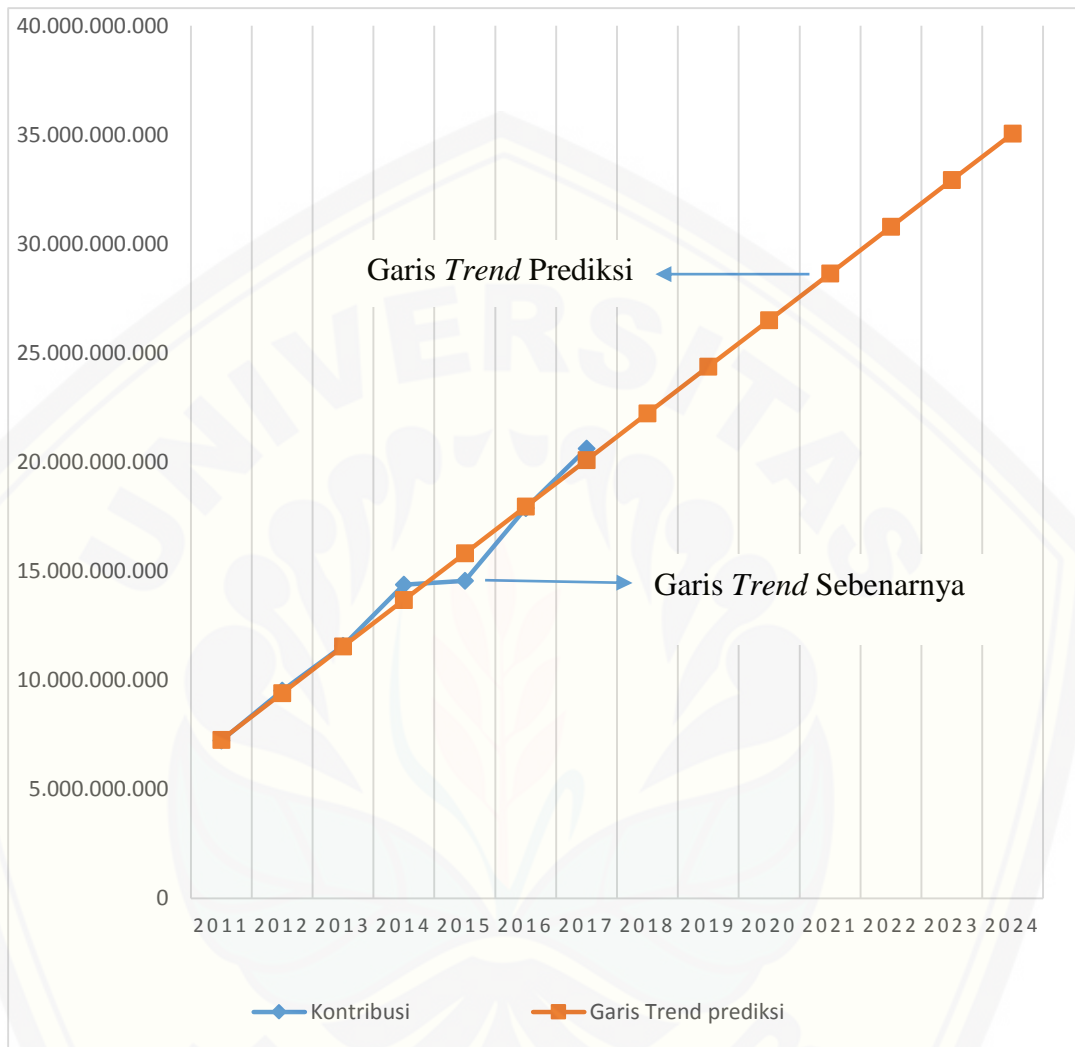
Tabel 4.6 Perhitungan *Trend* Perkembangan Pendapatan Sektor Pariwisata Kabupaten Jember tahun 2011-2024

No	Tahun	X	$Y' = 13.679.831.742 + (2.137.930.731 \times X)$
1	2011	-3	7.266.039.550
2	2012	-2	9.403.970.281
3	2013	-1	11.541.901.011
4	2014	0	13.679.831.742
5	2015	1	15.817.762.473
6	2016	2	17.955.693.203
7	2017	3	20.093.623.934
8	2018	4	22.231.554.665
9	2019	5	24.369.485.395
10	2020	6	26.507.416.126
11	2021	7	28.645.346.857
12	2022	8	30.783.277.587
13	2023	9	32.921.208.318
14	2024	10	35.059.139.049

Sumber : Data Diolah, 2018

Tabel 4.6 diatas adalah hasil perhitungan *trend* pendapatan sektor pariwisata untuk tahun 2011-2024. Perhitungan tersebut terdiri atas *trend* pendapatan dari tahun 2011-2017 dan ramalan pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Jember tahun 2018-2024 (di cetak tebal). Terlihat dari analisis data yang dilakukan oleh peneliti, *trend* pendapatan untuk tahun 2011 sebesar 7,27 miliar sedangkan pada tahun 2017 sebesar 20,09 miliar. Untuk ramalan pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Jember pada tahun 2018 adalah sekitar 22,23 miliar dan pada tahun 2024 ramalan pendapatannya mencapai 35,06 miliar.

Data *trend* pendapatan dan data ramalan pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Jember digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 4.1 Grafik garis pendapatan dan garis *trend* prediksi Pendapatan Sektor Pariwisata Kabupaten Jember tahun 2011-2024.

Gambar 4.1 di atas adalah gambar grafik *trend* pendapatan yang sebenarnya (garis warna biru), dan garis *trend* prediksi pendapatan (garis warna *orange*) sektor pariwisata Kabupaten Jember tahun 2011-2024. Grafik menunjukkan *trend* sebenarnya pada pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Jember selama 7 tahun terakhir yaitu tahun 2011-2017 selalu mengalami kenaikan, namun pada tahun 2015 pendapatan dari sektor pariwisata tidak terlalu mengalami kenaikan yang tinggi, hal tersebut disebabkan karena pendapatan dari subsektor Retribusi Tempat Rekreasi dan

Olah Raga mengalami penurunan sebesar 0,99%, sedangkan subsektor lainnya mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya (Bapeda Kabupaten Jember, 2015). Sedangkan untuk *trend* prediksi atau ramalan pendapatan dari sektor pariwisata Kabupaten Jember untuk keseluruhan (tahun 2011-2024) akan terus mengalami peningkatan.

4.2 Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini merupakan penjelasan hasil penelitian kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember tahun 2011-2017. Kontribusi sektor pariwisata ini dilihat dari seberapa besar persentase kontribusi pendapatan sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember dalam kurun waktu 7 tahun terakhir yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2017.

Hasil analisis kontribusi pada penelitian ini menunjukkan kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah yang setiap tahunnya mengalami fluktuatif, meskipun setiap tahunnya pendapatan dari sektor pariwisata selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD Kabupaten Jember sebesar 3,96 %. Kontribusi pada tahun 2011 ini adalah kontribusi terbesar yang diberikan oleh sektor pariwisata terhadap PAD Kabupaten Jember selama kurun waktu 7 tahun terakhir yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2017. Kontribusi terbesar ini disebabkan karena pendapatan sektor pariwisata dari penerimaan retribusi tempat parkir khusus cukup besar serta kecilnya peningkatan penerimaan sektor-sektor PAD lainnya yang sah dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Bapeda Kabupaten Jember, 2011).

Tahun 2012 kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD turun sekitar 0,24% menjadi 3,72%. Namun jika dilihat dari jumlah total pendapatan sektor pariwisata pada tahun 2012 ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Penurunan kontribusi ini disebabkan karena peningkatan pendapatan dari sumber-sumber PAD lainnya, sehingga menyebabkan kontribusi sektor pariwisata menurun. Pada tahun 2013 kontribusi sektor pariwisata mengalami kenaikan sebesar 0,03% menjadi

3,75%. Kenaikan kontribusi ini disebabkan karena penerimaan dari subsektor hotel dan retribusi tempat penginapan mengalami peningkatan (Bapeda Kabupaten Jember, 2013).

Tahun 2014 kontribusi sektor pariwisata mengalami penurunan sebesar 0,49%. Jika dilihat dari jumlah pendapatan dari sektor pariwisata seharusnya kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD ini mengalami kenaikan, namun malah sebaliknya. Jumlah total pendapatan dari sektor pariwisata dari tahun sebelumnya mengalami peningkatan yaitu sebesar 2,6 miliar. Penurunan kontribusi ini disebabkan karena jumlah penerimaan dari sumber-sumber PAD lainnya mengalami kenaikan yang besar seperti dari pajak dan retribusi daerah. Pada tahun 2015 kontribusi sektor pariwisata kembali menurun sebesar 0,11% menjadi 3,15%. Sama seperti sebelumnya, pendapatan sektor pariwisata sendiri mengalami kenaikan namun kontribusinya menurun. Penurunan kontribusi ini juga disebabkan karena kenaikan dari penerimaan sumber-sumber PAD yang sah dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2016 kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD Kabupaten Jember mengalami kenaikan sebesar 0,26% menjadi 3,41%. Kenaikan ini disebabkan karena total penerimaan sektor pariwisata meningkat sebesar 3 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya serta disebabkan karena peningkatan penerimaan dari sumber-sumber PAD lainnya tidak teralu besar. Sedangkan pada tahun 2017 kontribusi kembali menurun sebesar 0,54% menjadi 2,87%. Pada tahun 2017 ini adalah kontribusi terendah yang diberikan oleh sektor pariwisata terhadap PAD Kabupaten Jember. Total pendapatan sektor pariwisata sendiri mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,1 miliar. Namun yang terjadi kontribusi sektor pariwisata menurun pada tahun ini. Penurunan ini disebabkan karena peningkatan penerimaan dari sumber Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah yang sangat tinggi. Sehingga menyebabkan kontribusi sektor pariwisata sangat kecil meskipun total pendapatan dari sektor pariwisata sendiri mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Hasil analisis kontribusi diatas menunjukkan bahwa meskipun total penerimaan dari sektor pariwisata setiap tahunnya mengalami kenaikan, namun belum tentu

kontribusinya akan mengalami kenaikan pula. Hal ini dapat disebabkan karena penurunan dari total pendapatan sektor pariwisata itu sendiri atau peningkatan dari sumber-sumber PAD lainnya yang lebih besar dibandingkan dengan sektor pariwisata tersebut.

Pendapatan total sektor pariwisata Kabupaten Jember memang selalu mengalami kenaikan, namun dilain sisi masih ada beberapa pendapatan subsektor yang mengalami penurunan atau bahkan tidak mendapatkan pendapatan sama sekali. Hal tersebut juga sangat berpengaruh terhadap kontribusi yang akan diberikan nantinya.

Hasil analisis kontribusi juga menunjukkan bahwa kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember selama kurun waktu 7 tahun yaitu dari tahun 2011-2017 masih dikatakan sangat kurang, kontribusinya hanya berkisar antara 2,87% - 3,96%. Dikatakan sangat kurang karena kontribusi masih dibawah 10 %, hal ini sesuai dengan klasifikasi kriteria kontribusi yang dikeluarkan oleh Depdagri, Kemendagri No. 690.900.327 dalam Abdul Halim (2008:233), jika kontribusi berkisar antara 0-10%, kontribusi tersebut dikatakan sangat kurang.

Analisis selanjutnya yaitu mengenai analisis *trend* yang digunakan untuk melihat *trend* pendapatan dan ramalan pendapatan di tahun-tahun selanjutnya. Hasil analisis data menunjukkan *trend* pendapatan pada tahun 2011 sebesar 7,27 miliar dan pada tahun terakhir yaitu 2017 *trend* pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Jember sebesar 20,09 miliar. Untuk *trend* kedepannya, pendapatan dari Sektor Pariwisata Kabupaten Jember akan terus mengalami peningkatan. Ramalan pendapatan pada tahun 2018 sekitar 22,23 miliar dan pada tahun 2024 ramalan pendapatannya sebesar 35,06 miliar

Hasil analisis *trend* ini menunjukkan bahwa *trend* pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Jember termasuk *trend* positif. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Maryati (2010), jika rata-rata perubahan bertambah maka *trend* tersebut adalah *trend* positif, begitupula sebaliknya jika rata-rata perubahan berkurang maka *trend* tersebut adalah *trend* negatif atau *trend* yang mempunyai kecenderungan menurun. Ini juga dapat dibuktikan dengan hasil analisis

data (gambar 4.1) yang menunjukkan *trend* pendapatan pada tahun 2018 adalah sebesar 22,23 miliar dan terus mengalami kenaikan di tahun-tahun selanjutnya.

Ramalan pendapatan dari sektor pariwisata di Kabupaten Jember akan terus meningkat pada tahun-tahun selanjutnya. Ramalan pendapatan ini adalah sebagai acuan untuk melihat seberapa besar pendapatan sektor pariwisata, yang nantinya akan berkontribusi terhadap PAD Kabupaten Jember. Hal tersebut akan berpengaruh positif jika pengelolaan sektor pariwisata di Kabupaten Jember terus dikembangkan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, dengan adanya analisis kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember akan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam hal merencanakan, mengoptimalkan, dan mengevaluasi suatu sektor yang berkaitan dengan pengembangan perekonomian daerah khususnya sektor pariwisata tersebut. Selain itu, sektor pariwisata harus terus dikembangkan agar dapat meningkatkan perekonomian daerah dan berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah, khususnya Kabupaten Jember yang memiliki objek wisata yang banyak dan memiliki potensi untuk terus dikembangkan serta telah menjadi Kota Karnaval Dunia melalui pengembangan JFC (*Jember Fashion Carnaval*) yang telah berlangsung selama kurang lebih 16 tahun.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hal-hal yang dijelaskan dalam bab ini meliputi kesimpulan dari hasil penelitian, serta saran yang membangun agar dapat terus mengembangkan sektor pariwisata di Kabupaten Jember yang nantinya akan berpengaruh kepada perekonomian dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember.

5.1 Kesimpulan

Pendapatan dari sektor pariwisata selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah dalam kurun waktu tujuh tahun terakhir mengalami fluktuatif. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD Kabupaten Jember terbesar terdapat pada tahun 2011 yaitu sebesar 3,96%. Kontribusi terbesar ini salah satunya disebabkan karena kecilnya peningkatan penerimaan sektor-sektor PAD lainnya yang sah dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sehingga membuat kontribusi sektor pariwisata besar dibandingkan kontribusi di tahun-tahun berikutnya. Sedangkan kontribusi terendah terdapat pada tahun 2017 yaitu sebesar 2,87%. Penurunan kontribusi tersebut diakibatkan karena peningkatan penerimaan dari sumber Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah yang sangat tinggi. Hasil analisi kontribusi juga menunjukkan bahwa meskipun total penerimaan dari sektor pariwisata setiap tahunnya mengalami kenaikan, namun belum tentu kontribusinya akan mengalami kenaikan pula. Hal ini dapat disebabkan karena penurunan dari total pendapatan sektor pariwisata itu sendiri atau peningkatan dari sumber-sumber PAD lainnya yang lebih besar dibandingkan dengan sektor pariwisata tersebut.

Analisis *trend* menunjukkan bahwa ramalan pendapatan sektor pariwisata pada tahun-tahun selanjutnya akan terus mengalami peningkatan. Ramalan pendapatan sektor pariwisata pada tahun 2018 sekitar 22,23 miliar dan pada tahun 2024 ramalan pendapatannya sekitar 35,06 miliar. Ramalan pendapatan dari sektor pariwisata Kabupaten Jember akan terus meningkat di tahun-tahun selanjutnya.

Perkiraan ini juga akan terealisasi dengan maksimal jika pengelolaan sektor pariwisata di Kabupaten Jember dikelola dengan baik.

5.2 Saran

1. Dilihat dari jumlah objek wisata yang ada, Kabupaten Jember mempunyai potensi yang cukup besar dalam sektor pariwisata. Jika pemerintah daerah mengelola objek wisata secara profesional dengan membangun fasilitas pendukung seperti infrastruktur jalan dan pengadaan fasilitas lainnya di tempat objek wisata seperti tempat parkir, kamar mandi, tempat sampah dan lain-lain, maka wisatawan akan tertarik untuk berkunjung. Selain itu, dengan adanya berbagai macam objek wisata di Kabupaten Jember, seharusnya kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD bisa ditingkatkan lagi dengan memaksimalkan objek wisata yang ada. Setidaknya membuat objek wisata di kabupaten Jember layak untuk dikunjungi oleh wisatawan, yang selanjutnya diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan pendapatan daerah khususnya PAD Kabupaten Jember.
2. Kabupaten Jember harus terus meningkatkan koordinasi antara instansi atau dinas terkait yang menangani masalah pajak dan retribusi dari sektor pariwisata, agar pendapatan dari sektor tersebut dapat dioptimalkan serta pengelolaan sektor pariwisata yang belum dikembangkan, berpotensi maupun yang *existing* dapat selalu di maksimalkan.

DAFTAR PUSTAKA**Buku**

Adisasmita, R. 2011. *Managemen Pemerintah Daerah*. Yogyakarta 55283: Graha Ilmu.

Adisasmita, R. 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Danny, H. 2006. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Gita Media Press

Frisdiantara. 2016. *Ekonomi Pembangunan sebuah Kajian Teoritis dan Empiris*. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang

Halim, Abdul. (2008). *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta; PT. Gramedia Pustaka Utama.

Mahmudi, 2010. *Managemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta; Erlangga.

Muljadi, A.J. 2010. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta; STP Trisakti.

Spillane, J.J. 2001. *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta; Kanisius.

Sugiama, A. Gima. 2011. *Ecotourism*. Bandung. Guardaya Intimarta.

Sulaiman. 2013. *Pengantar Statistik Pariwisata*. Bandung. Alfabeta

Suryadana, L. Vanny, O. 2015. *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Bandung; Alfabeta.

Sumanto. 2014. *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta : CAPS (Centre of Academic Publishing Service).

Wardiyanta. 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta. Andi Offset.

Wibowo. 2008. *Modul Usaha Jasa Pariwisata*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

Widyastuti, N.K., D. Waruwu., I. K. Suartana. 2017. *Pariwisata Spiritual Daya Tarik Wisata Palasari Bali*. Denpasar: Pustaka Larasan.

Yandianto. 2000. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: M2S

Jurnal

Adelina, 2015. *Analisis dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gresik*. Jurnal Akuntansi Unesa. Vol. 1, No. 2.

Aminto, Andri. 2014. *Kontribusi Pajak terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Pekanbaru*. Jurnal Administrasi Pembangunan. Vol 2, No. 2. Hal. 115-226.

Indrawati, A. 2017. *Analisis Trend Kinerja Keuangan Bank Kaltim*. Jurnal akuntansi dan manajemen bisnis. Vol. 1 No. 2. Hal 226-235.

Jannah, H. Suyadi, I. Utami, H. 2016. *Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Studi Kasus pada Dinas Pendapatan Kabupaten Mojokerto*. Vol. 10, No. 1.

Nurhadi, F.D.C, Mardiyono, Stefanus P.R. 2015. *Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Mojokero)*. Jurnal Administrasi Publik. Vol. 2, No. 2 Hal. 325-331.

- Ratnawati, 2016. *Analisis Kontribusi Sektor pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kutai Timur*. Jurnal administrasi Umum. Vol 5, No. 3.
- Sayangbati, A. Debby Ch. R. George M.C.K 2016. *Analisis Kontribusi dan Trend Penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah pada Pendapatan Asli Daerah Studi Kasus pada Kabupaten Minahasa Utara Periode Tahun 2007-2013*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol 16, No.03.

Dokumen Perundang-Undangan

Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat, TAP MPR No. IV/MPR/1978. *Pariwisata*. 22 Maret 1978. Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Tahun 1978. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004. *Pendapatan Asli Daerah (PAD)*. 15 Oktober 2004. Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009. *Pariwisata*. 16 Januari 2009. Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009. *Jenis-jenis pajak daerah provinsi/kabupaten*. 15 September 2009. Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130. Jakarta.

Internet

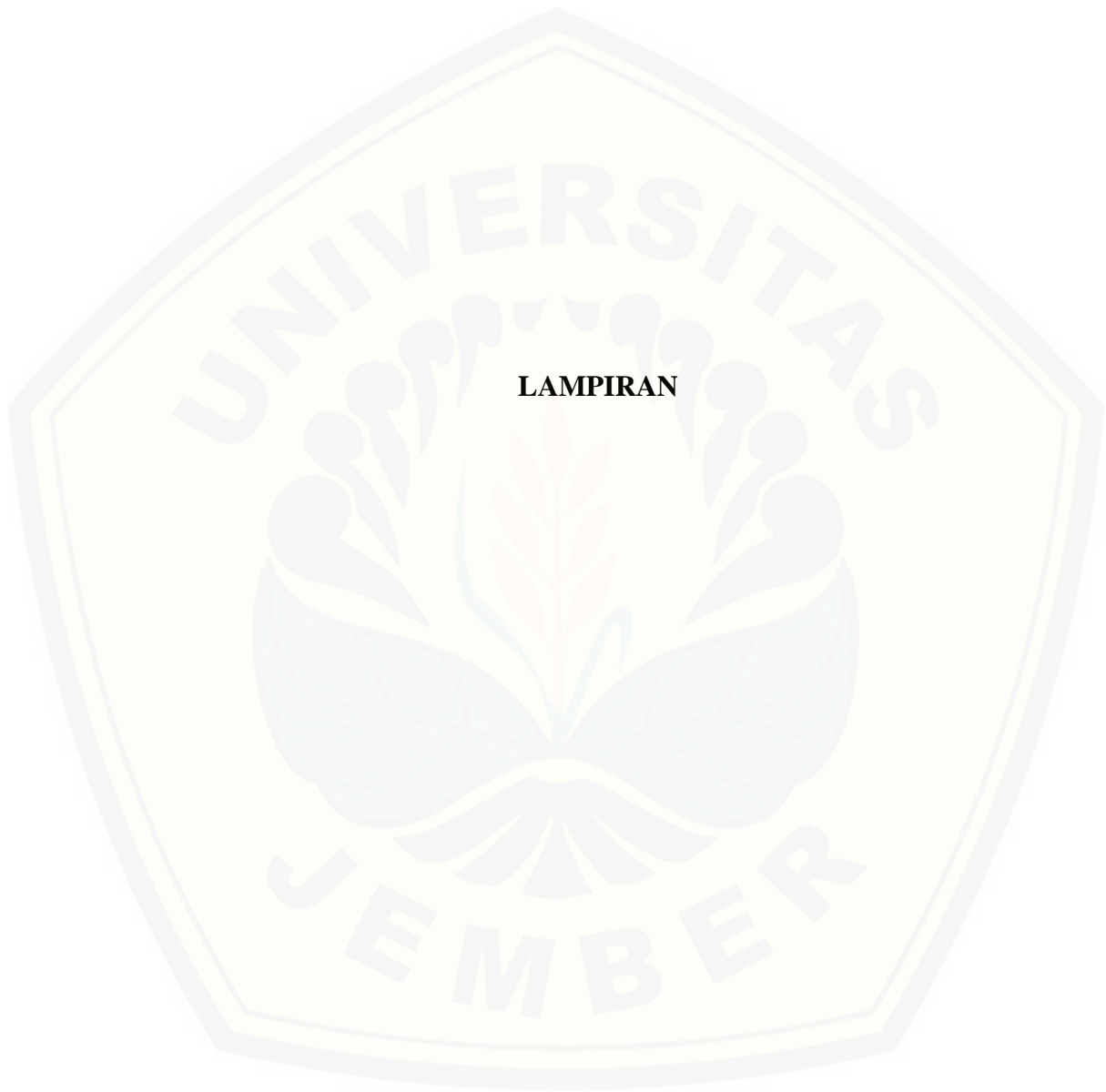
Antara News Jawa Timur. 2015. *Realisasi pendapatan asli daerah jember 57 persen*. [Http://jatim.antaranews.com/lihat/berita/165595/realisasi-pendapatan-asli-daerah-jember-57-persen](http://jatim.antaranews.com/lihat/berita/165595/realisasi-pendapatan-asli-daerah-jember-57-persen). [diakses tanggal 24 Februari 2018].

Beritajatim. 2018. *Kunjungan wisatawan ke jember meningkat 40 persen*. http://beritajatim.com/politik_pemerintahan/293654/kunjungan_wisatawan_ke_jember_meningkat_40_persen.html. [diakses tanggal 25 Februari 2018]

Sportourism. 2017. *1,9 Juta wisatawan kunjungi jember tahun lalu*. <https://sportourism.id/news/1-9-juta-wisatawan-kunjungi-jember-tahun-lalu>. [diakses tanggal 24 Februari 2018]

Kajian Pariwisata. 2012. *Aspek-aspek Ekonomis Pariwisata*.
<http://allabouttourism.blogspot.co.id/2012/11/aspek-aspek-ekonomi-pariwisata.html>. [diakses pada tanggal 25 Februari 2018]





LAMPIRAN

Lampiran 1

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesisi
Kontribusi sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember.	1. Berapa besar kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jember? 2. Bagaimana <i>trend</i> perkembangan pendapatan Sektor Pariwisata Kabupaten Jember tahun 2011-2024?	1. Kontribusi Sektor Pariwisata . 2. PAD Kabupaten Jember.	a. Objek wisata b. Wisatawan a. Pajak b. Retribusi Daerah c. Hasil perusahaan milik daerah d. PAD lain-lain yang sah	1. Dinas Pendapatan yaitu data PAD tahun 2011-2017. 2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yaitu data pendapatan dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2011-20017. 3. BPS Kabupaten Jember yaitu data objek wisata tahun 2011-2017	A. Metode Penentuan lokasi menggunakan <i>Purphosive area</i> yaitu Kabupaten Jember. B. Metode pengumpulan data yaitu dengan dokumentasi. C. Metode Analisis Data 1. Analisis Kontribusi (Proporsionalitas) $t(\text{kontribusi}) = \frac{x1}{y1} \times 100\%$ 2. Analisis <i>Trend</i> $Y' = a + bX$	Diduga ada kontribusi yang besar dari Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jember

Lampiran 2.

Pendapatan Sektor Pariwisata dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember Tahun 2011-2017

No	Sektor Pendapatan	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Pajak Hotel dan Restoran	5.206.251.983	6.287.901.316	8.286.100.932	10.866.725.145	11.697.308.921	13.692.556.275	16.721.276.816
	- Pajak Hotel	1.258.586.574	1.532.424.673	2.125.544.285	3.309.254.720	3.520.424.646	4.306.859.406	4.613.957.568
	- Pajak Restoran (Restoran, Rumah Makan, cafe, dan Catering)	3.947.665.490	4.755.476.643	6.160.556.647	7.557.470.425	8.176.884.275	9.385.696.869	12.107.319.248
2.	Pajak Hiburan	574.894.758	491.363.146	715.271.347	929.201.239	1.111.526.807	1.297.595.599	1.383.660.856
	- Tontonan Film/Bioskop	-	-	-	-	68.892.500	92.491.500	126.357.000
	- Pagelaran Kesenian/Musik/Tari	-	-	-	-	41.304.000	68.332.500	70.000.000
	- Karaoke	-	-	-	-	312.305.922	301.445.146	296.134.588
	- Permainan Bilyard	-	-	-	-	3.639.800	1.160.850	-
	- Permainan golf	-	-	-	-	1.335.000	3.200.000	850.000
	- Permainan Ketangkasan	-	-	-	-	662.031.425	780.043.310	743.100.600
	- Pijet refleksi	-	-	-	-	2.511.790	36.322.293	69.863.686
	- Mandi uap	-	-	-	-	1.431.370	300.000	300.000
	- Pertandingan olahraga	-	-	-	-	18.075.000	14.300.000	77.054.800
3.	Retribusi Tempat Parkir Khusus	792.466.831	330.551.500	86.214.000	89.578.000	91.872.000	98.186.000	102.368.000
	- Patemon	-	-	32.423.000	24.483.000	20.718.000	19.072.000	23.435.000
	- Rembangan	-	-	33.767.000	40.061.000	42.699.000	46.871.000	44.884.000
	- Kebonagung	-	-	20.024.000	25.034.000	28.455.000	32.243.000	34.049.000
4.	Retribusi Tempat Penginapan/Pesangrahan	-	871.468.200	916.258.820	855.470.950	905.124.200	1.023.091.950	790.235.200
	- Rembanga	-	557.404.000	513.834.000	442.725.000	527.075.000	635.500.000	404.573.650
	- Kebonagung	-	314.064.200	372.424.820	387.745.950	358.049.200	353.966.950	341.623.550

	- Wisma Daerah Prajamukti	-	-	30.000.000	25.000.000	20.000.000	33.625.000	44.038.000
5.	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga	660.777.500	1.536.612.500	1.569.157.500	1.640.251.000	1.630.559.500	1.768.494.500	1.623.359.000
	- Watu Ulo	-	250.370.000	285.445.000	275.354.000	285.554.000	377.601.500	274.492.000
	- Patemon	-	508.219.000	500.030.000	503.850.000	506.325.000	473.653.000	471.618.000
	- Paseban	-	12.000.000	-	-	-	-	-
	- Puger	-	12.000.000	-	-	500.780.500	529.782.5000	-
	- Kolam pemandian rembangan	-	428.721.500	456.570.000	497.125.000	337.900.000	387.457.500	504.402.000
	- Jolam pemandian kebon agung	-	325.302.000	327.112.500	363.922.000	-	-	372.847.000
	Total	7.234.391.072	9.517.896.662	11.573.002.599	14.381.226.334	14.551.481.334	17.879.924.324	20.620.899.872

Sumber : Dinas Pendapatan Kabupaten Jember

Lampiran 3

DAFTAR OBJEK WISATA KABUPATEN JEMBER

No	Nama Objek Wisata	Alamat	Jenis Wisata	Keterangan
1	Pantai Watu Ulo	Desa Sumberejo	Wisata Alam	Existing
2	Pantai Papuma	Desa Lojejer	Wisata Alam	Existing
3	Pantai Paseban	Desa Paseban	Wisata Alam	Belum dikembangkan
4	Pantai Puger	Desa Puger Kuon	Wisata Alam	Existing
5	Pantai Rowocangak	Sabrang	Wisata Alam	Belum dikembangkan
6	Pantai Kepanjen	Kepanjen	Wisata Alam	Belum dikembangkan
7	Pantai Payangan	Desa sumberejo	Wisata Alam	Belum dikembangkan
8	Pantai Bandalit	Andongrejo	Wisata Alam	Existing
9	Air Terjun Panduman	Desa Panduman	Wisata Alam	Potensi
10	Air Terjun Pasaran	Gunung malang	Wisata Alam	Potensi
11	Air Terjun Lereng Raung	Rowosari	Wisata Alam	Belum dikembangkan
12	Air Terjun Antrokan	Sumber Lesung	Wisata Alam	Belum dikembangkan
13	Air Terjun Tancak	Desa Suci	Wisata Alam	Belum dikembangkan
14	Air Terjun Manggisan	Manggisan	Wisata Alam	Belum dikembangkan
15	Air Terjun Watu Ondo	Sidodadi	Wisata Alam	Potensi
16	Air Terjun Sumberkalong	Desa Seputih	Wisata Alam	Potensi
17	Pantai Nanggelan	Andongrejo	Wisata Alam	Potensi
18	Pemandian Rembangan	Desa Kemuning Rejo	Wisata Buatan	Existing
19	Pemandian Kebon Agung	Jl. arowana 59, Jember	Wisata Buatan	Existing
20	Perkebunan Garahan	Sidomulyo	Wisata Alam	Belum dikembangkan
21	Patemon	Desa Patemon	Wisata Buatan	Existing
22	Pemandian Kucur	Desa Lojejer	Wisata Buatan	Belum dikembangkan
23	Taman Botani	Jl. ikan Mujahir, Jeber	Wisata Buatan	Existing
24	TR Oleng Sibutong	Desa Biting	Wisata Buatan	Existing
25	Perkebunan Gunung Gambir		Wisata Buatan	Belum dikembangkan
26	Industri Bobbin	Desa Candijati	Wisata Buatan	Belum dikembangkan

No	Nama Objek Wisata	Alamat	Jenis Wisata	Keterangan
27	Loko Tour	Garahan	Wisata Buatan	Existing
28	Pabrik Gula Semboro	Desa Semboro	Wisata Buatan	Belum dikembangkan
29	Pemandian Kimo	Dsn. Kramat	Wisata Buatan	Existing
30	Wisata Agro Gunung Gumitir	Jl. Raya Banyuwangi Km.39	Wisata Buatan	Existing
31	Goa Pertapaan	Sucopangepok	Wisata Alam	Potensi
32	Lapangan Golf Glantang	Desa Pondorejo	Wisata Buatan	Belum dikembangkan
33	Tanoker	Ledokombo	Wisata Budaya	Existing
34	Tugu Mastrip + Wana Wisata	Suko Jember	Wisata Budaya	Potensi
35	Tugu Mastrip 1 & 2	Panduman	Wisata Budaya	Potensi
36	Kuburan Agung	Panduaman	Wisata Budaya	Potensi
37	Situs Duplang	Kamal	Wisata Budaya	Existing
38	Situs Seputih	Seputih	Wisata Budaya	Belum dikembangkan
39	Kerajinan Sangkar Burung	Dawuhan Mangli	Wisata Budaya	Potensi
40	Wisata Agro Glantang	Desa Pondokrejo	Wisata Buatan	Existing
41	Pontang Jaya Swimming Pool	Jl. Raya kottablater	Wisata Buatan	Existing
42	Pemandian Niagara	Ambulu	Wisata Buatan	Existing
43	Puslit Kopi dan Kakao	Desa Kaliwing	Wisata Buatan	Existing
44	Mumbul Garden	Desa Legkong	Wisata Buatan	Existing
45	Tiara Jember Park	Jl. Kaliurang	Wisata Buatan	Existing
46	Dira Park	Jl. Raya kottablater	Wisata Buatan	
47	Air Sumber Salak	Desa Sumber Salak	Wisata Alam	Belum Dikembangkan
48	Air Terjun Antrokan Gn. Rayap	Desa Kemuning Lor	Wisata Alam	Potensi
49	Air Terjun Tancak Tulis	Desa Darungan	Wisata Alam	Potensi
50	Puncak SJ 88	Desa Suco Pangepok	Wisata Alam	Potensi
51	Bukit Mandigu	Desa Suco, Mumbulsari	Wisata Alam	Potensi
52	Taman Nasional Meru Betiri	Ds. Anndongsari	Wisata Buatan	Existing
53	Air Terjun Slateng	Ds. Ledokombo	Wisata Alam	Existing

No	Nama Objek Wisata	Alamat	Jenis Wisata	Keterangan
54	Air Terjun Rondo Kuning	Ds. Gunung malang	Wisata Alam	Existing
55	Pantai Getem	Ds. Mojomulyo	Wisata Alam	Potensi
56	Air Terjun Sukma Ilang	Arjasa	Wisata Alam	Potensi
57	Air Terjun Anjasmoro	Sumbersalak	Wisata Alam	Potensi
58	Pemandian Taman Tirta	Kec.Ambulu	Wisata Buatan	Existing
59	Taman Rekreasi Galaxy	Kec. Tempurejo	Wisata Buatan	Existing
60	Tubing Kompasyana Advanture	Ds. Kejayan	Wisata Buatan	Existing
61	Jember Fashion Carnaval (JFC)	Kab. Jember	Wisata Buatan	Existing
62	Musik Patrol	Kab. Jember	Wisata Budaya	Existing
63	Can-macanan Kadhuk	Kab. Jember	Wisata Budaya	Existing
64	Petik laut	Ds. Pujer	Wisata Budaya	Existing
65	Pegon Hias	Kab. Jember	Wisata Budaya	Existing

Lampiran 4

DAFTAR HOTEL KABUPATEN JEMBER

No	Nama Hotel	Alamat	Jumlah Kamar
1	Hotel Sulawesi	Jl. Letjen Suprpto 48	61
2	Hotel Safari	Jl Kh. Dahlan 33	22
3	Hotel Bandung Permai	Jl. Hayam Wuruk 38	70
4	Hotel Merdeka	Jl. Raya Sultan Agung 136	69
5	Hotel Kartika	Jl. Trunojoyo 91	30
6	Hotel E-BIZZ	Jl. Kalimantan No.4	27
7	Hotel Widodo	Jl. Letjen Suprpto 74	27
8	Hotel Kebonagung	Jl. Arowana 59	36
9	Hotel Papuma	Ds. Lojejer Wuluhan	18
10	Hotel Nusantara	Jl. Wijaya Kusuma	36
11	Hotel Lestari	Jl. Gajah Mada 347	33
12	Hotel Anugerah	Jl. Trunojoyo V/17	50
13	Hotel Anda	Jl. Kartini 40	49
14	Hotel Ardi Chandra	Jl. Gajah Mada 264	19
15	Hotel Kemayoran	Jl. Letjen Suprpto 22	33
16	Hotel Tomiharini	Jl. Brawijaya 82	80
17	Hotel Ria	Jl. Untung suropati 35	27
18	Hotel Asri	Jl. Gatot Subroto 39	34
19	Hotel Rembangan	Ds. Kemuning Lor Arjasa	43
20	Hotel Er Tujuh	Jl. Dharma Wangsa 179	8
21	Hotel Jember Indah	Jl. Mujaher 52	140
22	Hotel Beringin Indah	Jl. Ambulu, Ajung	106
23	Hotel Slamet	Jl. Anggrek II/2	13
24	Hotel Oleng Sibutong	Ds. Bitung, Kec. Arjasa	21
25	Hotel Panorama	Jl. Agus Salim 28	75
26	Hotel Putera	Jl. Trunojoyo 17	11
27	Penginapan Melati	Jl. Gajah Mada 208 Rambupuji	49

No	Nama Hotel	Alamat	Jumlah Kamar
28	Hotel Cendrawasih	Jl. Cendrawasih 22	68
29	Hotel Mulia	Jl. Nusantara 18	51
30	Hotel Flamboyan	Jl. Teuku Umar 78	24
31	Penginapan Pecoro	Jl. Jayanegara 44	16
32	Hotel Seven Dream Residence	Jl. Riau 2	30
33	Hotel Aston	Jl Kh. Agus Salim 28	152
34	Hotel Royal	Jl. Karimata 50	69
35	Hotel Arowana	Jl. Arowana 71	24
36	Hotel Istana	Jl. Diponegoro 43	42
37	Hotel Tanggul Agung	Jl. Raya Tanggul Semboro km, 1	39
38	Hotel Mutiara Garden	Jl. Bridgen Katamso 09	50
39	Hotel Leo Shinta	Jl. A. Yani GG Leo 2	20
40	Gotage Gunung Spikul	Jl. PB. Sudirman 333	7
41	Cempaka Hill	Jl. Cempaka 50	54
42	Hotel Handika	Jl. Moch. Seruji 244	13
43	Alam Indah	Jl. Raya Rembangan	39
44	Hotel GM253	Jl. Gajah Mada 253	27
45	Hotel Permata Indah	Jl. Raya Garahan	10
46	Hotel Ambulu	Jl. Manggar Desa Tegalsari	65
47	Hotel Bintang Utama	Jl. Letjen Sutoyo105	38
48	Hotel Dono Homestay	Jl. Dono 08	34
49	Hotel Guest House JC	Jl. Sunan Drajat 31	20
50	Hotel Grend Hill	Jl. Raya Remangan 99	52
51	Hotel Karunia	Jl. Gladak Pakem	52

Lampiran 5

METODE PENGHITUNGAN KONTRIBUSI**Data Pendapatan sektor Pariwisata Kabupaten Jember Tahun 2011-2017**

No	Tahun	Pendapatan Sektor Pariwisata (Rp)	Pendapatan Asli Daerah (Rp)
1	2011	7.234.391.072	182.797.340.158
2	2012	9.517.896.662	255.804.775.083
3	2013	11.573.002.599	308.383.350.304
4	2014	14.381.226.334	441.605.617.222
5	2015	14.551.481.334	462.457.671.769
6	2016	17.879.924.324	524.137.897.016
7	2017	20.620.899.872	719.105.671.347

Sumber : Dinas Pendapatan Kabupaten Jember

Data Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember Tahun 2011-2017

No.	Tahun	Target	Realisasi	%
1	2011	172.299.295.701	182.797.340.158	106,09 %
2	2012	237.881.681.826	255.804.775.083	107,53 %
3	2013	303.845.078.814	308.383.350.304	101,49 %
4	2014	504.157.202.641	441.605.617.222	87,59 %
5	2015	508.448.614.149	462.457.671.769	90,95 %
6	2016	519.190.673.159	524.137.897.016	100,95 %
7	2017	736.927.109.103	719.105.671.347	97,58 %

Sumber : BPS Kabupaten Jember 2011-2017

Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah
Kabupaten Jember Tahun 2011-2017

Rumus Kontribusi;

$$\text{Kontribusi (t)} = \frac{x1}{y1} \times 100\%$$

Keterangan :

t = Kontribusi sektor pariwisata terhadap total Pendapatan Asli Daerah

x1 = Total penerimaan sektor pariwisata

y1 = Total Pendapatan Asli Daerah

Pembahasan :

Hasil analisis kontribusi menggunakan rumus Proporsionalitas

No	Tahun	Pendapatan Sektor Pariwisata (Rp)	Pendapatan Asli Daerah (Rp)	Kontribusi
1	2011	7.234.391.072	182.797.340.158	3,96 %
2	2012	9.517.896.662	256.375.203.950	3,72 %
3	2013	11.573.002.599	308.387.728.004	3,75 %
4	2014	14.381.226.334	441,605,617.222	3,26 %
5	2015	14.551.481.334	462.457.671.769	3,15 %
6	2016	17.879.924.324	524.955.111.848	3,41 %
7	2017	20.620.899.872	719.105.671.347	2,87 %

Lampiran 6

Analisis *Least Square Method* (Metode Kuadrat Terkecil) pada Sektor Pariwisata Kabupaten Jember

No	Tahun	Kontribusi sektor pariwisata (Rp) (Y)	X	XY	X ²
1	2011	7.234.391.072	-3	-21703173216	9
2	2012	9.517.896.662	-2	-19035793324	4
3	2013	11.573.002.599	-1	-11573002599	1
4	2014	14.381.226.334	0	0	0
5	2015	14.551.481.334	1	14551481334	1
6	2016	17.879.924.324	2	35759848648	4
7	2017	20.620.899.872	3	61862699616	9
		$\Sigma Y = 95.758.822.197$		$\Sigma XY = 59.862.060.459$	$\Sigma X^2 = 28$

Prediksi pendapatan sektor pariwisata dapat dihitung dengan cara berikut;

$$Y' = a + bX$$

Dimana :

Y' = Variabel yang diramalkan

a = Konstanta

b = Nilai koefisien *trend*

X = Variabel waktu (tahun)

Rumus Konstanta (a) dan Koefisien (b) pendapatan sektor pariwisata dapat dihitung dengan cara berikut;

$$a = \frac{\Sigma Y}{n}$$

N = Jumlah Data

$$b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2}$$

Pembahasan :

Konstanta dan koefisien kontribusi sektor pariwisata dapat dihitung dengan cara berikut :

$$a = \frac{\sum Y}{n} \quad N = \text{Jumlah Data} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$a = \frac{95.758.822.197}{7} \quad b = \frac{59.862.060.459}{28}$$

$$a = 13.679.831.742 \quad b = 2.137.930.731$$

Perhitungan *Trend* Perkembangan Pendapatan Sektor Pariwisata Kabupaten Jember tahun 2011-2022

No	Tahun	X	Y'
1	2011	-3	
2	2012	-2	
3	2013	-1	
4	2014	0	
5	2015	1	
6	2016	2	
7	2017	3	
8	2018	4	$Y' = 13.679.831.742 + (2.137.930.731 \times X)$
9	2019	5	
10	2020	6	
11	2021	7	
12	2022	8	
13	2023	9	
14	2024	10	

Hasil perhitungan *trend* pendapatan dan ramalan pendapatan sektor pariwisata Kabupaten Jember tahun 2011-2024 dalam bentuk tabel sebagai berikut :

No	Tahun	X	$Y' = 13.679.831.742 + (2.137.930.731 \times X)$
1	2011	-3	7.266.039.550
2	2012	-2	9.403.970.281
3	2013	-1	11.541.901.011
4	2014	0	13.679.831.742
5	2015	1	15.817.762.473
6	2016	2	17.955.693.203
7	2017	3	20.093.623.934
8	2018	4	22.231.554.665
9	2019	5	24.369.485.395
10	2020	6	26.507.416.126
11	2021	7	28.645.346.857
12	2022	8	30.783.277.587
13	2023	9	32.921.208.318
14	2024	10	35.059.139.049

Sumber : Data Diolah, 2018

Lampiran 7

SURAT PERMOHONAN IJIN DATA

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **1786**/UN25.1.5/LT/2017

27 FEB 2018

Lampiran :
Hal : Permohonan Pengambilan Data

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
di Kabupaten Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Program Studi Pendidikan
Ekonomi FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama	: Fawaidul Khoir
NIM	: 140210301087
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Berkenaan dengan penyelesaian tugas akhir, mahasiswa tersebut bermaksud untuk meminta data awal di
Instansi yang Saudara pimpin.

Data yang dibutuhkan diantaranya :

1. Data Target dan Realisasi Pendatapan Asli Daerah Kabupaten Jember tahun 2007-2017.
2. Data Pendapatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember tahun 2007-2017.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan
bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas berkenaan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP 196706251992031003



Lampiran 8

SURAT REKOMENDASI PENGAMBILAN DATA

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Letjen S Parman No. 89 ☎ 337853 Jember

Kepada
 Yth. Sdr. Kepala Dinas Pariwisata dan
 Kebudayaan Kab. Jember
 di -
J E M B E R

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 072/435/415/2018

Tentang

PENGAMBILAN DATA

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember.
- Memperhatikan :
- Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu. Pendidikan Universitas Jember tanggal 27 Pebruari 2018 Nomor : 1786/UN25.1.5/LT/2018 perihal Pengambilan Data

MEREKOMENDASIKAN

- Nama / NIM. : Fawaidul Khoir / 140210301087
- Instansi : Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember
- Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Jember
- Keperluan : Melaksanakan Pengambilan Data untuk penyusunan tugas akhir tentang :
 - Data target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember tahun 2007-2017
 - Data Pendapatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Jember tahun 2007-2017
- Lokasi : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember
- Waktu Kegiatan : Pebruari s/d Maret 2018

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember
 Tanggal : 27-02-2018

An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
 KABUPATEN JEMBER
 Kabid. Kajian Strategis & Politis

ACHMAD OSYD F., S.Sos
 Pejabat Tk. I
 NIP. 19690912-199602 1 001

- Tembusan :
- Yth. Sdr. : 1. Dekan FKIP Universitas Jember;
 2. Yang Bersangkutan.

Lampiran 9

LEMBAR KONSULTASI



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Kotak Pos 162 Jember 68121
 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
 Laman: <https://fkip.unej.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Fawaidul Khoir
NIM/ Angkatan : 140210301087/ 2014
Jurusan/ Prog. Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember Tahun 2011-2017
Pembimbing I : Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	sdasa. 02-01-2018	judul.	<i>Hety</i>
2.	kamis. 17-01-2018	BAB 1, 2.	<i>Hety</i>
3.	rabu. 07-02-2018	BAB 1, 2, 3	<i>Hety</i>
4.	senin. 23-02-2018	BAB 1, 2, 3 Revisi.	<i>Hety</i>
5.	kamdi. 09-07-2018	BAB 1, 2, 3 Revisi.	<i>Hety</i>
6.	seminar. 27-03-2018	ACC Seminar	<i>Hety</i>
7.	senin. 09-04-2018	Revisi proposal.	<i>Hety</i>
8.	kamis. 13-04-2018	ACC Revisi proposal	<i>Hety</i>
9.	senin. 23-04-2018	BAB 4, 5.	<i>Hety</i>
10.	senin. 04-05-2018	BAB 4, 5	<i>Hety</i>
11.	senin. 07-05-2018	BAB 4, 5.	<i>Hety</i>
12.	senin. 18-05-2018	BAB 4, 5	<i>Hety</i>
13.	senin. 21-05-2018	ACC & Bab.	<i>Hety</i>
14.			
15.			

Catatan:

3. Lembar ini harus dibawa dan di isi setiap melakukan konsultasi.
4. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Kotak Pos 162 Jember 68121
 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
 Lamun: <https://fkip.unej.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Fawaidul Khoir
NIM/ Angkatan : 140210301087/ 2014
Jurusan/ Prog. Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember Tahun 2011-2017
Pembimbing II : Wiwin Hartanto, S.Pd., M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing II
1.	rabu, 07-01-2018	judul.	
2.	kamis, 11-01-2018	BAB 1,2	
3.	kamis, 08-02-2018	BAB 1,2,3	
4.	jumat, 23-02-2018	BAB 1,2,3 Revisi.	
5.	senin, 27-02-2018	BAB 1,2,3 Revisi.	
6.	selasa, 28-03-2018		
7.	senin, 09-04-2018	Revisi proposal	
8.	Jumat, 13-04-2018	ACC Revisi proposal	
9.	senin, 23-04-2018	BAB 4,5	
10.	kamis, 05-05-2018	BAB 4,5	
11.	senin, 07-05-2018	BAB 4,5	
12.	kamis, 17-05-2018	BAB 4,5	
13.	kamis, 24-05-2018		
14.			
15.			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan di isi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan UjianS kripsi

Lampiran 10

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas**

Nama : Fawaidul Khoir
Tempat/tanggal lahir : Jember, 02 Januari 1994
Jenis kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Dusun Krajan II, RT 006 / RW 002, Desa Sumber Pakem, Kecamatan Sumber Jambe, Kabupaten Jember
E-mail : Fawaidulkhoir0201@gmail.com
Orang Tua : Ayah : Mahfudz Paeran
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Fatimah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

B. Pendidikan

No	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1	SDN Sumber Pakem 1	Ds. Sumber Pakem, Kec. Sumber Jambe, Kab. Jember	2007
2	SMPN 2 Sumber Jambe	Ds. Sumber Pakem, Kec. Sumber Jambe, Kab. Jember	2010
3	SMAN 1 Tamanan	Kec. Tamanan, Kab. Bondowoso	2013